

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN
SPIRITUAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan
Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)**

SKRIPSI



Oleh:

Yuliana Agustin

NIM. E20153006

Dosen Pembimbing

Aminatus Zahriyah, SE., M.Si

NUP. 201603139

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2019**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN
SPIRITUAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan
Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Yuliana Agustin

NIM. E20153006

Disetujui Pembimbing



Aminatus Zahriyah, SE., M.Si

NUP. 201603139

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Juli 2019

Tim Penguji

Ketua





Nurul Setianingrum, SE., M.M
NIP. 19690523 199803 2 001

Sekretaris



Agung Parmono, SE., M.Si
NIP. 19751216 200912 1 002

Anggota:

1. Dr. Khairunnisa Musari, ST., M.MT. ()
2. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dekan Rifa'i, SE., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي
الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ
مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٧٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.*



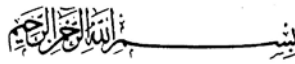
* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2002), 164.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Saladi dan Ibu Asnawati yang tak ada hentinya mendoakan, menasihati, menyayangi dan menjadi motivasi terbesar untuk menyelesaikan karya ini.
2. Adikku Ika Kurniawati Agustina yang telah memberikan semangat dan menjadi inspirasi bagiku untuk menjadi orang yang lebih baik lagi.
3. Keluarga besarku yang telah memberikan doa dan dukungan.
4. Sahabatku M. Fahrur Rozi dan M. Adip Anas yang telah membantu dalam proses penyelesaian karya ini.
5. Teman-temanku kelas Akuntansi Syariah 2015.
6. Keluarga besar Kelompok Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (KSEI FEBI) IAIN Jember, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang sudah saya dapat selama ini.
7. Keluarga besar *Beautiful CampSite* (Susi, Lutfi, Iva, Afis, Anis, Wulan, Yusrotul, Vera, Riris, Yuni, Khoiriyah, Yeni, Robik, dan Reni) yang telah memberikan semangat, nasihat, dan motivasi.
8. Almamater IAIN Jember.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI SYARIAH (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan intelektual ini.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karenadukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Daru Anondo, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
6. Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember, dan IAIN Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember, dan IAIN Jember yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengembangan khazanah keilmuan kita semua.

Jember, 26 Juni 2019

Penulis

ABSTRAK

Yuliana Agustin, Aminatus Zahriyah, SE., M.Si, 2019: Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember).

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang Akuntan profesional yang memiliki pengetahuan dibidang akuntansi dan memiliki kemampuan secara *hard skill* serta *soft skill*. Namun melihat kebutuhan pasar kerja dan dunia kerja, ternyata yang dibutuhkan bukan hanya penguasaan ilmu, tetapi juga keterampilan yang lain seperti kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar.

Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu (1) Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah? (2) Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah? (3) Apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah? (4) Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah secara simultan?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. (2) Untuk menganalisis pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. (3) Untuk menganalisis pengaruh signifikan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. (4) Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah secara simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Se-Kabupaten Jember (Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember dan Institut Agama Islam Negeri Jember) sebanyak 467 mahasiswa. Sedangkan sampelnya yaitu mahasiswa aktif jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 sebanyak 117 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampel yaitu *Purposive Sampling*. Alat analisa data berupa uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS Versi 22. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar, pemahaman akuntansi syariah.

ABSTRACT

Yuliana Agustin, Aminatus Zahriyah, SE., M.Si, 2019: *The Effect of Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence And Learning Behavior on The Level of Understanding of Islamic Accounting (Empirical Study of 2015 Accounting Students in Jember District).*

Accounting education held in universitas is intended to educate students to work as professional accountants who have knowledge in the field of accounting and have skill in hard skill and soft skill. But seeing the needs of the labor market and the world of work, it turns out that what is needed is not only mastery of knowledge, but also other skills such as emotional intelligence, spiritual intelligence, and learning behavior.

The formulation of the problem in this essay are (1) Does emotional intelligence have a significant effect on the level of understanding of islamic accounting? (2) Does spiritual intelligence have a significant effect on the level of understanding of islamic accounting? (3) Does learning behavior have a significant effect on the level of understanding of islamic accounting? (4) Does emotional intelligence, spiritual intelligence and learning behavior influence the level of understanding of islamic accounting simultaneously?

The objectives of this study are (1) To analyze the significant effect of emotional intelligence on the level of understanding of islamic accounting. (2) To analyze the significant effect of spiritual intelligence on the level of understanding of islamic accounting. (3) To analyze the significant effect of learning behavior on the level of understanding of islamic accounting. (4) To analyze the influence of emotional intelligence, spiritual intelligence and learning behavior on the level of understanding of islamic accounting simultaneously.

This study uses a quantitative approach with a type of descriptive research. The population in this study were Accounting Students in Jember regency (University of Jember, University of Muhammadiyah Jember, Mandala Jember College of Economics and Jember State Islamic Institute) as many as 467 students. While the sample is active students of 2015 majoring in accounting as many as 117 students using a sampling technique that is Purposive Sampling. Data analysis tools in the form of validity test, reliability test, classical assumption test and multiple linear regression analysis, hypothesis testing and test coefficient of determination (R^2) with the help of SPSS Version 22 program. This study concluded that emotional intelligence, spiritual intelligence, and learning behavior effect the level of understanding of islamic accounting.

Keywords: Emotional intellegence, spiritual intellegence, learning behavior, understanding of islamic accounting.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional	10
G. Asumsi Penelitian	13

H. Kerangka Konseptual	13
I. Hipotesis.....	15
J. Metode Penelitian.....	19
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
2. Populasi dan Sampel	19
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	20
4. Analisis Data	22
K. Sistematika Pembahasan	32
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	33
A. Penelitian Terdahulu.....	33
B. Kajian Teori.....	45
1. Kecerdasan Emosional	45
a. Pengertian Kecerdasan Emosional	45
b. Komponen Kecerdasan Emosional	47
2. Kecerdasan Spiritual.....	51
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual	51
b. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual.....	53
3. Perilaku Belajar	54
a. Pengertian Perilaku Belajar	54
b. Indikator Perilaku Belajar	55
4. Pemahaman Akuntansi Syariah.....	56
a. Pengertian Akuntansi Syariah	56
b. Pemahaman Akuntansi Syariah.....	58

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Objek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data.....	73
1. Uji Validitas.....	74
2. Uji Reliabilitas.....	75
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	76
1. Uji Asumsi Klasik.....	76
a. Uji Normalitas.....	76
b. Uji Multikolinieritas.....	77
c. Uji Heteroskedastisitas.....	79
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
3. Pengujian Hipotesis.....	82
a. Uji t (Parsial).....	82
b. Uji F (Simultan).....	85
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	86
D. Pembahasan.....	87
1. Analisis Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen...	87
a. Variabel Kecerdasan Emosional (X1).....	87
b. Variabel Kecerdasan Spiritual (X2).....	88
c. Variabel Perilaku Belajar (X3).....	89
2. Analisis Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen secara simultan.....	89

BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan	40
3.1	Tabel Hasil Uji Validitas	74
3.2	Tabel Hasil Uji Reliabilitas	75
3.3	Tabel Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
3.4	Tabel Persamaan Regresi Linier Berganda.....	81
3.5	Tabel Uji t (Parsial)	83
3.6	Tabel Uji F (Simultan).....	85
3.7	Tabel Koefisien Determinasi (R^2)	86



DAFTAR GAMBAR

1.1	Gambar Kerangka Konseptual.....	14
3.1	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.....	69
3.2	Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember.....	70
3.3	Struktur Kepemimpinan STIE Mandala Jember.....	71
3.4	Struktur Organisasi FEBI IAIN Jember	72
3.5	Hasil Uji Normalitas	77
3.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian Skripsi
- Lampiran 4 : Jurnal Penelitian
- Lampiran 5 : Matrik Penelitian
- Lampiran 6 : Kuesioner
- Lampiran 7 : Data Hasil Angket
- Lampiran 8 : Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 : Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 10 : Hasil Output SPSS Regresi Linier Berganda
- Lampiran 11 : Daftar Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Universitas Jember
- Lampiran 12 : Daftar Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Universitas
Muhammadiyah Jember
- Lampiran 13 : Daftar Mahasiswa S1 Akuntansi STIE Mandala Jember
- Lampiran 14 : Daftar Mahasiswa S1 Akuntansi Syariah FEBI Institut Agama
Islam Negeri Jember
- Lampiran 15 : Biodata Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia globalisasi telah membawa pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan akuntansi. Banyaknya teknologi yang berkembang sekarang ini seperti internet, sangat memudahkan seorang mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi yang semakin berkembang tersebut bukanlah jaminan bagi dunia pendidikan untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini sangat tergantung dari konsistensi dunia pendidikan di Indonesia itu sendiri.

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang Akuntan Profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi dan memiliki kemampuan secara *hard skill* serta *soft skill*. Seperti yang dipaparkan oleh Suryaningsum dkk. bahwa proses belajar mengajar di perguruan tinggi akuntansi jelas akan membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan teknis sesuai bidangnya. Namun melihat kebutuhan pasar kerja dan dunia kerja, ternyata yang dibutuhkan bukan hanya penguasaan ilmu, tetapi juga keterampilan yang lain diantaranya kecerdasan emosional.¹

¹ Sri Suryaningsum dkk, "Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional", *Simposium Nasional Akuntansi VII* (Desember 2004), 354.

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan tinggi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya. Kemampuan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa lebih dikenal dengan istilah *Emotional Quotient* (EQ) atau kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Dengan kemampuan ini maka mahasiswa akan mampu untuk mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki keterampilan sosial yang akan meningkatkan kualitas pemahaman mereka tentang akuntansi karena adanya proses belajar yang didasari oleh kesadaran mahasiswa itu sendiri.²

Pembelajaran yang hanya berpusat pada kecerdasan intelektual tanpa menyeimbangkan sisi spiritual akan menghasilkan generasi yang mudah putus asa, depresi, suka tawuran bahkan menggunakan obat-obat terlarang, sehingga banyak mahasiswa yang kurang menyadari tugasnya sebagai seorang mahasiswa yaitu tugas belajar. Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit untuk berkonsentrasi, sehingga mahasiswa akan sulit untuk memahami suatu mata kuliah. Sementara itu, mereka yang hanya mengejar prestasi berupa nilai atau angka dan mengabaikan nilai spiritual yang akan

² Rissy Melandy dkk, "Sinkronisasi Komponen Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Sistem Pendidikan Tinggi Akuntansi", *Simposium Nasional Akuntansi*, 02 (Juli, 2007), 2.

menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai yang bagus, mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti mencontek pada saat ujian. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual mampu mendorong mahasiswa mencapai keberhasilan dalam belajarnya karena kecerdasan spritual merupakan dasar untuk mendorong berfungsinya secara efektif kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.³

Selain kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual atau lebih dikenal dengan istilah *Spiritual Quotient* (SQ), perilaku belajar selama di perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Perilaku belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan diluar belajar.⁴

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang sudah dilakukan oleh Maya Dwi Juliastantri yang meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan

³ Aditya Trinovryan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender", *Simposium Nasional Akuntansi*, 1(Februari, 2016), 2050-2051.

⁴ Ibid., 2051.

Tahun 2010 Universitas Jember). Alasan peneliti mereplikasi penelitian Maya Dwi Juliastantri adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan dahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan tahun 2015 yang ada di Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala, dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Alasan pemilihan sampel yaitu dikarenakan mahasiswa jurusan akuntansi angkatan tahun 2015 tersebut telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dalam jenjang S1.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan dalam penelitian sebagai pembatasan penelitian. Dengan demikian permasalahan yang akan diteliti lebih fokus pada latar belakang penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah?

2. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah?
3. Apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah?
4. Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁵

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah secara simultan.

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 37.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.⁶

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman tentang penelitian dan menambah wawasan dalam menulis karya ilmiah serta pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan yang nyata dan memberikan informasi kepada pihak yang terlibat.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dari segenap karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai

⁶ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), 21.

referensi kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Seperti yang dipaparkan sebelumnya berdasarkan rumusan masalah bahwa penelitian ini terbatas ruang dan waktu. Batasan penelitian ini dijelaskan oleh ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator penelitian yang akan dijelaskan berikut ini.

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat berupa atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁷

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan petunjuk untuk mencari data maupun segala informasi di lapangan. Macam variabel penelitian ada dua yaitu:⁸

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain.
- b. Variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar dan Pemahaman Akuntansi Syariah. Berdasarkan paparan diatas, *independent variable* dari

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

⁸ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 24.

penelitian ini yaitu Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar. Sedangkan *dependent variabelnya* yaitu Pemahaman Akuntansi Syariah.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah rujukan empiris dari variabel yang diteliti.⁹ Indikator inilah yang menjadi alat untuk mengukur nilai variabel. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar dan Pemahaman Akuntansi Syariah. Berikut indikator dari keempat variabel tersebut:

- a. Kecerdasan Emosional (X_1)
 - 1) Pengenalan diri (*self awareness*)
 - a) Kesadaran emosi (*emosional awareness*)
 - b) Penilaian diri secara teliti (*accurate self awareness*)
 - c) Percaya diri (*self confidence*)
 - 2) Pengendalian diri (*Self regulation*)
 - a) Kendali diri (*self control*)
 - b) Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*)
 - c) Kehati-hatian (*conscientiousness*)
 - d) Adaptabilitas (*adaptability*)
 - e) Inovasi (*innovation*)
 - 3) Motivasi (*Motivation*)
 - a) Dorongan prestasi (*achievement drive*)

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman*, 38.

- b) Komitmen (*commitmen*)
 - c) Inisiatif (*initiative*)
 - d) Optimisme (*optimisme*)
- 4) Empati (*Emphaty*)
- a) Memahami orang lain (*understanding others*)
 - b) Mengembangkan orang lain (*developing other*)
 - c) Orientasi pelayanan (*service orientation*)
 - d) Memanfaatkan keragaman (*leveraging diversity*)
 - e) Kesadaran politis (*political awareness*)
- 5) Keterampilan sosial (*Social skills*)
- a) Pengaruh (*influence*)
 - b) Komunikasi (*communication*)
 - c) Manajemen konflik (*conflict management*)
 - d) Kepemimpinan (*leadership*)
 - e) Katalisator perubahan (*change catalyst*)
 - f) Membangun hubungan (*building bond*)
 - g) Kolaborasi dan kooperasi (*collaboration and cooperation*)
 - h) Kemampuan tim (*tim capabilities*)¹⁰
- b. Kecerdasan Spiritual(X₂)
- 1) Kemampuan bersikap fleksibel
 - 2) Tingkat kesadaran yang tinggi
 - 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan

¹⁰ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 513-514.

- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- 6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- 7) Berpandangan holistik
- 8) Refleksi diri
- 9) Menjadi bidang mandiri¹¹

c) Perilaku Belajar (X_3)

- 1) Kebiasaan mengikuti pelajaran
- 2) Kebiasaan mengulangi pelajaran
- 3) Kebiasaan membaca buku
- 4) Kunjungan ke perpustakaan
- 5) Kebiasaan menghadapi ujian.¹²

d) Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan
- 2) Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran
- 3) Siswa dapat menjelaskan.¹³

F. Definisi Operasional

Sebelum penelitian dilakukan, perlu dijelaskan terlebih dahulu definisi dari variabel penelitian diatas. Berikut definisi dari keempat variabel tersebut.

¹¹ Abd. Wahab dan Umiarso, *Spiritual Quetiont (SQ) dan Educational Leadership: Meretas Keberhasilan Pendidikan Indonesia* (Jember: Pena Salsabila, 2010), 20.

¹² Sumiati Sugiwan, "Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar", *Jurnal Pendidikan*, (2014), 8.

¹³ Aditya Trinovryan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender", *Simposium Nasional Akuntansi*, (2016), 15.

1. Kecerdasan Emosional

Peter Salovey dan *Jack Mayer*, pencipta istilah “kecerdasan emosional” menjelaskannya sebagai kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual. Dengan kata lain, EQ adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan kita melapangkan jalan di dunia yang rumit seperti aspek pribadi, sosial, dan pertahanan dari seluruh kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri, dan kepekaan yang penting untuk berfungsi secara efektif setiap hari.¹⁴

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. SQ merupakan kecerdasan tertinggi manusia.¹⁵ Sedangkan di dalam ESQ, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya, dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip “hanya karena Allah”.¹⁶ Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi

¹⁴ Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Meraih Sukses* (Bandung: Kaifa, 2002), 30.

¹⁵ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165* (Jakarta: PT Arga Tilanta, 2001), 14.

¹⁶ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), 57.

makna positif pada setiap peristiwa dan masalah yang dialaminya. Dengan memberi makna yang positif akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif.

3. Perilaku Belajar

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup.¹⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini berarti belajar adalah suatu proses untuk mencapai kepandaian.

Belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pilihan strategik dalam mencapai tujuan individual seseorang. Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan tujuan lembaga pendidikan yang jelas. Kuliah merupakan ajang untuk mengkonfirmasi pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mandiri. Pengendalian proses belajar lebih penting daripada hasil atau nilai ujian. Kalau proses belajar dijalankan dengan baik, nilai merupakan konsekuensi logis dari proses tersebut.¹⁸

4. Pemahaman Akuntansi Syariah

Paham berarti pandai dan mengerti benar tentang sesuatu hal. Sedangkan pemahaman yakni berarti proses, perbuatan, cara memahami.¹⁹

¹⁷ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 15.

¹⁸ Aditya Trinovryan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender", *Simposium Nasional Akuntansi*, 1(Februari,2016), 2054.

¹⁹ Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (t.tp: Gitamedia Press, t.t.), 481.

Seorang mahasiswa yang memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang berkaitan dengan mata kuliah yang diajarkan.²⁰ Begitu juga dengan pemahaman akuntansi syariah, yakni kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami ruang lingkup yang berkaitan dengan akuntansi syariah.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²¹ Asumsi pada penelitian ini yaitu ada pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 Se-Kabupaten Jember.

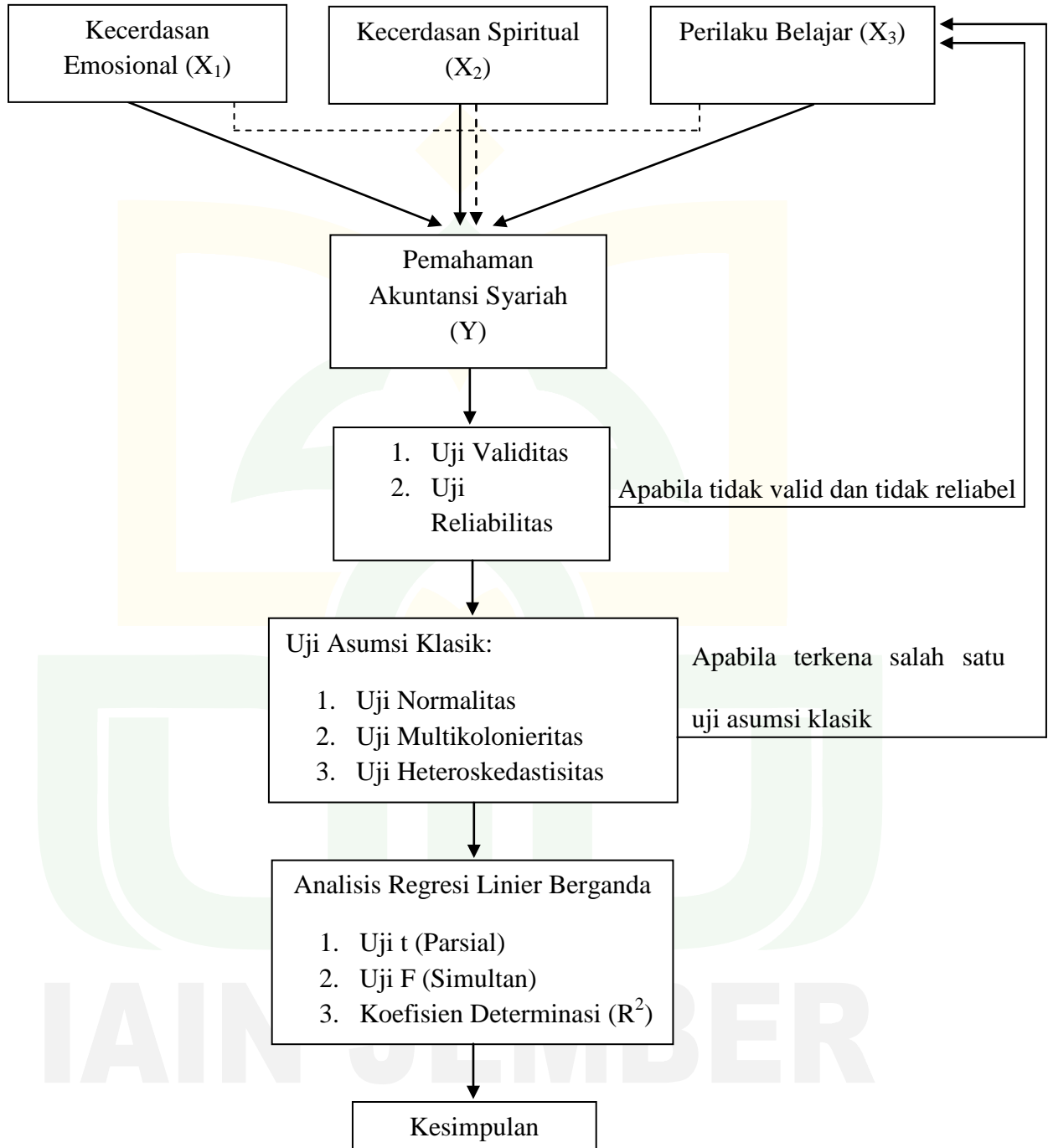
H. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah baik secara parsial maupun simultan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁰ Ni Wayan Resna Wardani dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Akuntansi*, (Agustus, 2017), 1138.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

————— : secara parsial

----- : secara simultan

Sumber: Data diolah

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²² Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.²³ Kecerdasan emosional yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengenal diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati, dan kemampuan sosial.²⁴

Mahasiswa yang memiliki keterampilan emosi yang baik akan berhasil di dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Sedangkan mahasiswa yang memiliki keterampilan emosi yang kurang baik, akan kurang memiliki motivasi untuk belajar sehingga dapat merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya sebagai mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

²³ Nurdiansyah Junifar, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 10 (2015), 6.

²⁴ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 513-514.

H₁: Terdapat pengaruh signifikan Kecerdasan Emosional (X₁) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²⁵ Kecerdasan spiritual yang baik, diantaranya dapat dilihat dari kemampuan bersikap fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, refleksi diri, dan menjadi bidang mandiri.²⁶

Mahasiswa yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik akan memiliki rasa ingin tahu dan kreativitas yang tinggi, sehingga memiliki motivasi untuk selalu belajar. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa yang kecerdasan spiritualnya berkembang kurang baik akan kurang termotivasi dalam belajar dan rasa ingin tahu yang dimiliki tentunya rendah. Hal yang akan terjadi adalah melakukan segala cara untuk mendapatkan nilai yang baik, sehingga pemahaman dalam akuntansi menjadi kurang.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵ Abd. Wahab dan Umiarso, *Spiritual Quetiont (SQ) dan Educational Leadership: Meretas Keberhasilan Pendidikan Indonesia* (Jember: Pena Salsabila, 2010), 20.

²⁶ Ibid., 14.

H2: Terdapat pengaruh signifikan Kecerdasan Spiritual (X_2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah(Y).

3. Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.²⁷ Proses belajar diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat di tingkatkan.²⁸

Perilaku belajar yang baik terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan mengulangi pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian.²⁹ Oleh karena itu, dengan perilaku belajar yang baik akan mengarah pada pemahaman akuntansi syariah yang maksimal. Sebaliknya, dampak dari perilaku belajar yang jelek akan mengarah pada pemahaman akuntansi syariah yang kurang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 10.

²⁸ Nurdiansyah Junifar, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 10 (2015), 7.

²⁹ Aditya Trinovryan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender", *Simposium Nasional Akuntansi*, 1(Februari,2016), 2054.

H₃: Terdapat pengaruh signifikan Perilaku Belajar (X₃) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah

Kecerdasan emosional yang baik salah satunya dapat dilihat dari memotivasi diri.³⁰ Mahasiswa yang memiliki keterampilan emosi yang baik akan berhasil di dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk terus belajar, sehingga pemahaman akutansinya akan lebih maksimal. Selain kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual juga ada kaitannya dengan pemahaman mahasiswa. Kecerdasan spiritual yang baik, salah satunya dapat dilihat dari kemampuan bersikap fleksibel, yaitu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik.³¹ Mahasiswa yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik akan berusaha aktif untuk mencapai hasil yang baik, contohnya dalam hal memahami matakuliah yang berkaitan dengan akuntansi syariah.

Perilaku belajar yang baik menurut Suwardjono, salah satunya yakni kebiasaan membaca buku.³² Mahasiswa yang memiliki kebiasaan membaca buku akan lebih paham mengenai akuntansi. Perilaku belajar yang baik akan mengarah pada pemahaman akuntansi syariah yang maksimal.

³⁰ Goleman, *Kecerdasan Emosional*, 513-514.

³¹ *Ibid.*, 14.

³² Aditya Trinovryan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender", *Simposium Nasional Akuntansi*, 1 (Februari, 2016), 2054.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional (X₁), Kecerdasan Spiritual (X₂) dan Perilaku Belajar (X₃) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y) secara simultan.

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³ Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 yang masih aktif dalam perkuliahan di Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Jember.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang merupakan wilayah (dimana) penelitian tersebut akan digeneralisasikan.³⁴ Sedangkan sampel adalah

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 8.

³⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 119.

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Se-Kabupaten Jember sebanyak 467 mahasiswa. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 sebanyak 117 mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa S1 jurusan akuntansi Se-Kabupaten Jember (Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, STIE Mandala dan IAIN Jember)
- b. Mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan tahun 2015
- c. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁷ Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan data yang sesungguhnya dari para responden yang dituju dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan tahun 2015 Se-Kabupaten Jember.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

³⁶ *Ibid.*, 85

³⁷ *Ibid.*, 142.

Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah pengembangan dari indikator variabel. Untuk pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.³⁸ Kriteria yang digunakan untuk penilaian dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert* sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1) Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
| 2) Setuju (S) | diberi skor 4 |
| 3) Netral (N) | diberi skor 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |

Penggunaan lima kategori dalam skala diatas dapat dipandang mewakili dengan baik tingkat intensitas penilaian responden.

b. Sumber data

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.³⁹ Adapun dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 136.

³⁹ *Ibid.*, 19.

disebut juga data asli atau data baru, seperti hasil pengisian kuesioner.⁴⁰

4. Analisis Data

Bagian ini akan menjelaskan tentang teknis analisis data yang akan digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁴¹ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisa Data Kuantitatif

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴² Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.⁴³

⁴⁰ Ibid., 19.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

⁴² Ibid., 148.

⁴³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 170.

b. Alat Analisis Data

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.⁴⁴

Adapun rumusan yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi. Hasil r_{hitung} kita bandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan signifikan 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid dan sebaliknya.⁴⁵

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel

⁴⁴ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014), 348.

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 192.

artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulangpun hasilnya akan tetap sama (konsisten).⁴⁶

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat ukur untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka reliabel dan sebaliknya.⁴⁷

3) Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (*Least Squares*), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:⁴⁸

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah

⁴⁶ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, 348.

⁴⁷ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, 192.

⁴⁸ Achmad Sani Supriyanto dan Masyhuri Machfudz, *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 252.

garis diagonalnya, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.⁴⁹

Grafik tersebut menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah kekanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting.⁵⁰

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak mengandung

⁴⁹ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 77.

⁵⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 69.

multikolinieritas. Untuk menguji gejala multikolinier dengan melihat nilai TOL dan VIF dengan menggunakan SPSS.⁵¹

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁵² Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sebaliknya jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. *Scatterplot* dapat diamati dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal.⁵³

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier ganda adalah regresi dengan dua variabel bebas (misalnya X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y).⁵⁴

⁵¹ Ibid., 81.

⁵² Aminatus Zahriyah, *Diktat Pengajaran Aplikasi Komputer Statistik (Teori dan Aplikasi dengan SPSS 22)* (Jember: t.p., 2018), 78.

⁵³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 95.

⁵⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 145.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar. Sedangkan variabel terikatnya adalah pemahaman akuntansi syariah. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:⁵⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pemahaman Akuntansi Syariah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien variabel Kecerdasan Emosional

X_1 = Kecerdasan Emosional

β_2 = Koefisien variabel Kecerdasan Spiritual

X_2 = Kecerdasan Spiritual

β_3 = Koefisien variabel Perilaku Belajar

X_3 = Perilaku Belajar

ϵ = *Error*

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS. Ada beberapa uji yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a) Uji t (Parsial)

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial

⁵⁵ Zahriyah, *Diktat Pengajaran*, 54.

terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.⁵⁶ Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:⁵⁷

(1) Menentukan hipotesis:

(a) H1: $b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H1 adalah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah

H0: $b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H0 adalah kecerdasan emosional berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

(b) H2: $b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H2 adalah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah

H0: $b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H0 adalah kecerdasan spiritual berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

(c) H3: $b = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H3 adalah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah

⁵⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 154.

⁵⁷ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN-Press Jember, 2014), 119.

$H_0: b \neq 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_0 adalah perilaku belajar berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

(2) Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dari t_{hitung} dan t_{tabel} .

(3) Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(4) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel distribusi t pada $\alpha = 5\%$). Rumus $t_{tabel} = N-k$

(5) Membuat kesimpulan:

Kriteria uji t:

(a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menyatakan bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).

(b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menyatakan bahwa variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

b) Uji F (Simultan)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi

variabel dependen. Hasil *F-test* ini pada *output* SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hasil *F-test* menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen jika *P-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .⁵⁸ Adapun langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:⁵⁹

(1) Menentukan hipotesis

(a) $H_4: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap variabel dependen pemahaman akuntansi syariah.

(b) $H_0: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, berarti secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap variabel dependen pemahaman akuntansi syariah.

(2) Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dari F_{hitung} dan F_{tabel} .

(3) Menentukan F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), 127.

⁵⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

Keterangan:

R: nilai korelasi ganda

k: jumlah variabel bebas (independen)

n: jumlah sampel

(4) Menentukan F_{tabel} dengan pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%

(5) Membuat kesimpulan

(a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Pada regresi berganda, koefisien dari determinasi berganda mempresentasikan proporsi dari variasi Y yang dijelaskan oleh seperangkat variabel independen.⁶⁰ Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan

⁶⁰ Sujoko Efferin dkk, *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 217.

satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶¹

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberi gambaran secara umum isi dari satu bab ke bab yang lain sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Secara global, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, kerangka konseptual, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian kepustakaan, berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Bab ini membahas tentang berbagai hasil penelitian terdahulu dan teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

BAB III penyajian data berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan saran-saran untuk peneliti selanjutnya.

⁶¹ Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 249.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu. Ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- a. Erna Mustafa (2014), dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar).” Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan penentuan sampel dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t dan uji F. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa (1) Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi, (2) Kecerdasan emosional perempuan lebih berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, (3) Kecerdasan intelektual dan kecerdasan

emosional berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat pemahaman akuntansi.⁶²

- b. Christian Gusti Anantyo (2014), dalam skripsinya di Universitas Jember yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris pada Mahasiswa Tahun Angkatan 2012-2013 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember).” Dalam penelitian ini yakni menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Ada perbedaan tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin.⁶³
- c. Maya Dwi Juliastantri (2014), dalam skripsinya di Universitas Jember yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2010 Universitas Jember).” Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman

⁶² Erna Mustafa, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar)”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2014), ix.

⁶³ Christian Gusti Anantyo, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris pada Mahasiswa Tahun Angkatan 2012-2013 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember)”, (Skripsi Universitas Jember, Jember, 2014), 1.

akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Hasil dari penelitian ini yakni kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.⁶⁴

- d. Puput Nilam Sari (2015), dalam skripsinya di Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi siswa baik secara simultan maupun parsial. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen soal dan angket. Analisis data menggunakan deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi siswa kelas XII IPS MA Al Asror tahun pelajaran 2014/2015 baik secara simultan maupun secara parsial.⁶⁵
- e. Wahyuni (2016), dalam skripsinya di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar dan Latar Belakang

⁶⁴ Maya Dwi Juliastantri, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2010 Universitas Jember)”, (Skripsi, Universitas Jember, Jember, 2014), 1.

⁶⁵ Puput Nilam Sari, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2015), viii.

Pendidikan Menengah terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret).” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar dan latar belakang pendidikan menengah terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyediakan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif, pengujian kualitas data dan asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji koefisien, uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan perilaku belajar dan latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.⁶⁶

- f. Alifah Diana Rosdaranita (2017), dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan di CV.

⁶⁶ Wahyuni, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar dan Latar Belakang Pendidikan Menengah terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2016), 1.

Sidiq Manajemen Yogyakarta.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penentuan sampel menggunakan *random sampling* dan pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis deskriptif responden, uji asumsi prasyarat, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.⁶⁷

- g. Ana Fitria Karimatus Sholihah (2017), dalam skripsinya di Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, *Skill* dan Etika Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan di PT Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Ahmad Yani Jember.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, *skill* dan etika pegawai secara parsial dan secara simultan terhadap kualitas pelayanan di PT Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Ahmad Yani Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Adapun teknik analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

⁶⁷ Alifah Diana Rosdaranita, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), x.

pengetahuan, *skill* dan etika pegawai berpengaruh terhadap kualitas pelayanan di PT Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Ahmad Yani Jember.⁶⁸

- h. Urifa (2018), dalam skripsinya di Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul “Pengaruh Elastisitas Emosional dan Sensitivitas Antar Pribadi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Tabungan Negara KCP Probolinggo.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh elastisitas emosional dan sensitivitas antar pribadi terhadap kinerja karyawan pada Bank Tabungan Negara KCP Probolinggo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel elastisitas emosional secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan, variabel sensitivitas antar pribadi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel elastisitas emosional dan sensitivitas antar pribadi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.⁶⁹
- i. Hilmiyatul Faizah (2018), dalam skripsinya di Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).”

⁶⁸ Ana Fitria Karimatus Sholihah, “Pengaruh Pengetahuan, *Skill* dan Etika Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Ahmad Yani Jember”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2017), viii.

⁶⁹ Urifa, “Pengaruh Elastisitas Emosional dan Sensitivitas Antar Pribadi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Tabungan Negara KCP Probolinggo”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2018), viii.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah secara parsial dan secara simultan terhadap SBIS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *time series*. Adapun teknik analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X (inflasi dan nilai tukar rupiah) berpengaruh sebesar 0,534. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan variabel X (inflasi dan nilai tukar rupiah) berpengaruh sebesar 0,745.⁷⁰

- j. Komang Tria Wira Saputra (2018), dalam skripsinya di Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) Kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi (2) Kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi (3) Kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi (4) Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif. Teknik pengumpulan data penelitian melalui

⁷⁰ Hilmiyatul Faizah, “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2018), viii.

kuesioner dan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi (2) Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi (3) Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi (4) Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.⁷¹

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Erna Mustafa (2014), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar)	a. Sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional b. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda c. Penentuan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Studi empiris pada penelitian sebelumnya yakni pada mahasiswa jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar, sedangkan pada penelitian sekarang studi empirisnya yakni pada mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 Se-Kabupaten Jember

⁷¹ Komang Tria Wira Saputra, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018), vii.

2.	Christian Gusti Anantyo (2014), Universitas Jember	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris pada Mahasiswa Tahun Angkatan 2012-2013 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember)	Sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar dan pemahaman akuntansi	<p>a. Studi empiris pada penelitian sebelumnya yakni pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Jember, sedangkan pada penelitian sekarang studi empirisnya yakni pada mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 Se-Kabupaten Jember</p> <p>b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan data sekunder dan primer, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan data primer</p>
3.	Maya Dwi Juliastantri (2014), Universitas Jember	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Ekonomi Jurusan Akuntansi	<p>a. Sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, perilaku belajar, dan pemahaman akuntansi</p> <p>b. Penentuan sampel menggunakan <i>purposive</i></p>	Studi empiris pada penelitian sebelumnya yakni pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Jember, sedangkan pada penelitian sekarang studi empirisnya yakni pada mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 Se-Kabupaten Jember

		Angkatan Tahun 2010 Universitas Jember)	<i>sampling.</i>	
4.	Puput Nilam Sari (2015), Universitas Negeri Semarang	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015.	<p>a. Sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi</p> <p>b. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda</p>	<p>a. Subjek pada penelitian sebelumnya adalah siswa kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015, sedangkan pada penelitian sekarang yakni mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 Se-Kabupaten Jember</p> <p>b. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen soal dan angket, sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan angket</p>
5.	Wahyuni (2016), Universitas Surakarta	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar dan Latar Belakang Pendidikan Menengah terhadap	<p>a. Sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar</p> <p>b. Analisis data menggunakan analisis regresi linier</p>	Studi empiris pada penelitian sebelumnya yakni pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan pada penelitian sekarang studi empirisnya yakni pada mahasiswa jurusan

		Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret)	berganda	Akuntansi angkatan tahun 2015 Se-Kabupaten Jember
6.	Alifah Diana Rosdaranita (2017), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta	a. Sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual b. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	a. Subjek pada penelitian sebelumnya adalah karyawan CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta, sedangkan pada penelitian sekarang yakni mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 Se-Kabupaten Jember b. Metode pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>random sampling</i> , sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan <i>purposive sampling</i>
7.	Ana Fitria Karimatus Sholihah	Pengaruh Pengetahuan, <i>Skill</i> dan Etika	Sama-sama menggunakan analisis regresi	Pada penelitian sebelumnya, jenis penelitian

	(2017), Institut Agama Islam Negeri Jember	Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Ahmad Yani Jember	linier berganda	menggunakan <i>field research</i> , sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif
8.	Urifa (2018), Institut Agama Islam Negeri Jember	Pengaruh Elastisitas Emosional dan Sensitivitas Antar Pribadi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Tabungan Negara KCP Probolinggo	Sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda	Pada penelitian sebelumnya, jenis penelitian menggunakan <i>field research</i> , sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif
9.	Hilmiyatul Faizah (2018), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember	Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	Sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda	Pada penelitian sebelumnya, jenis penelitian menggunakan <i>time series</i> , sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian deskriptif
10.	Komang Tria Wira Saputra (2018), Universitas Negeri Yogyakarta	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas	Sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan pemahaman akuntansi	a. Studi empiris pada penelitian sebelumnya yakni pada mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan pada penelitian sekarang studi empirisnya yakni pada mahasiswa

		Negeri Yogyakarta		<p>jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 Se-Kabupaten Jember</p> <p>b. Pada penelitian sebelumnya, teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda</p>
--	--	----------------------	--	---

Sumber: Data diolah

B. Kajian Teori

1. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan dalam bahasa Inggris disebut *Intelligence* dan bahasa Arab disebut *al-dzaka'*. Secara bahasa kecerdasan adalah pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu, atau berarti kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara tepat dan sempurna. *Intellegensi* berarti kapasitas umum seorang individu yang dapat dilihat pada kesanggupan pikirannya dalam mengatasi tuntutan kebutuhan-kebutuhan baru. Keadaan ruhani secara umum yang dapat

disesuaikan dengan problema-problema dan kondisi-kondisi yang baru didalam kehidupan.⁷²

Kecerdasan sering diartikan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi terutama pemecahan yang menurut kemampuan dan ketajaman pikiran. Kamus *Webster* dalam *Born to be a Genius* mendefinisikan kecerdasan (*intelligence*) sebagai:⁷³

- 1) Kemampuan untuk mempelajari atau mengerti dari pengalaman, kemampuan untuk mendapatkan dan mempertahankan pengetahuan dan kemampuan mental.
- 2) Kemampuan untuk memberikan respon secara cepat dan berhasil pada situasi baru, kemampuan untuk menggunakan nalar dalam memecahkan masalah.

Dari beberapa pengertian kecerdasan diatas menunjukkan bahwa kecerdasan hanya berkaitan dengan kemampuan struktural akal (*intellectual*) dalam menangkap gejala sesuatu, sehingga kecerdasan hanya bersentuhan dengan aspek-aspek kognitif.

Emosi adalah hal begitu saja terjadi dalam hidup kita. Kita menganggap bahwa perasaan marah, takut, sedih, senang, benci, cinta, antusias, bosan dan sebagainya adalah akibat dari atau hanya sekedar respon kita terhadap berbagai peristiwa yang terjadi pada diri kita.

Membahas soal emosi maka sangat erat kaitannya dengan kecerdasan

⁷² Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 317-318.

⁷³ *Ibid.*, 320.

emosi itu sendiri dimana merupakan kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati (kegembiraan, kesedihan, kemarahan, dan lain-lain) dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan mampu mengendalikan stres.

Kecerdasan emosional juga diartikan suatu kemampuan khusus membaca perasaan terhadap orang yang melakukan kontak, dan menangani relasi secara efektif.⁷⁴ Kecerdasan emosional dalam bahasa sehari-hari biasanya kita sebut sebagai “*street smart*” (pintar), atau kemampuan khusus yang kita sebut dengan akal sehat. Ini terkait dengan kemampuan membaca lingkungan politik dan sosial, serta menatanya kembali, kemampuan memahami dengan spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan orang lain, kelebihan dan kekurangan mereka, kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh tekanan, dan kemampuan untuk menjadi orang yang menyenangkan yang kehadirannya didambakan orang lain.⁷⁵

b. Komponen Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dibagi menjadi lima bagian yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi

⁷⁴ Henri Mayer, *Manajemen dengan Kecerdasan Emosional* (Bandung: Nuansa, 2007), 58.

⁷⁵ Steven J. Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses* (Bandung: Kaifa, 2002), 31.

sosial (empati dan keterampilan sosial). Lima komponen kecerdasan emosional tersebut adalah sebagai berikut.⁷⁶

1) Pengenalan Diri (*Self Awareness*)

Pengenalan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri yaitu sebagai berikut:

- a) Kesadaran emosi (*emosional awareness*), yaitu mengenali emosinya sendiri dan efeknya.
- b) Penilaian diri secara teliti (*accurate self awareness*), yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
- c) Percaya diri (*self confidence*), yaitu keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.

2) Pengendalian Diri (*Self Regulation*)

Pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. Unsur-unsur pengendalian diri yaitu sebagai berikut:

- a) Kendali diri (*self-control*), yaitu mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.

⁷⁶ Goleman, *Kecerdasan Emosional*, 513-514.

- b) Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*), yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.
 - c) Kehati-hatian (*conscientiousness*), yaitu bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
 - d) Adaptabilitas (*adaptability*), yaitu keluwesan dalam menghadapi perubahan.
 - e) Inovasi (*innovation*), yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.
- 3) Motivasi (*Motivation*)

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif. Unsur-unsur motivasi yaitu sebagai berikut:

- a) Dorongan prestasi (*achievement drive*), yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan.
- b) Komitmen (*commitmen*), yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
- c) Inisiatif (*initiative*), yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
- d) Optimisme, yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.

4) Empati (*Emphaty*)

Empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Mampu memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu. Unsur-unsur empati yaitu sebagai berikut:

- a) Memahami orang lain (*understanding others*), yaitu mengindra perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka.
- b) Mengembangkan orang lain (*developing other*), yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan orang lain.
- c) Orientasi pelayanan (*service orientation*), yaitu mengantisipasi, mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d) Memanfaatkan keragaman (*leveraging diversity*), yaitu menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.
- e) Kesadaran politis (*political awareness*), yaitu mampu membaca arus-arus emisi sebuah kelompok dan hubungannya dengan perasaan.

5) Keterampilan Sosial (*Social Skills*)

Keterampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa

mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerjasama dalam tim. Unsur-unsur keterampilan sosial yakni sebagai berikut:

- a) Pengaruh (*influence*), yaitu memiliki taktik untuk melakukan persuasi.
- b) Komunikasi (*communication*), yaitu mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
- c) Manajemen konflik (*conflict management*), yaitu negosiasi dan pemecahan silang pendapat.
- d) Kepemimpinan (*leadership*), yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain.
- e) Katalisator perubahan (*change catalyst*), yaitu memulai dan mengelola perusahaan.
- f) Membangun hubungan (*building bond*), yaitu menumbuhkan hubungan yang bermanfaat.
- g) Kolaborasi dan kooperasi (*collaboration and cooperation*), yaitu kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama.
- h) Kemampuan tim (*team capabilities*), yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

2. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Spiritual adalah bentukan kata dari kata spirit. Spirit merupakan kata yang banyak arti, misalnya spirit diartikan sebagai kata benda

(*noun*) seperti arwah, hantu, peri, orang kelincahan, makna, moral, cara berfikir, semangat, keberanian, sukma dan tabiat. Sebelas kata tersebut masih terlalu luas, apabila dipersempit lagi maka kata spirit menjadi tiga macam arti saja yaitu moral, semangat dan sukma. Kata spiritual sendiri bisa dimaknai sebagai hal-hal yang bersifat spirit atau berkenaan dengan semangat.⁷⁷ Spiritual dapat diartikan sebagai sesuatu yang murni dan sering juga disebut dengan jiwa atau ruh. Ruh bisa diartikan sebagai energi kehidupan yang membuat manusia dapat hidup, bernafas dan bergerak. Spiritual berarti segala sesuatu diluar tubuh fisik manusia. Dimensi spiritual adalah inti kita, pusat kita, komitmen kita pada sistem nilai kita. Daerah yang amat pribadi dari kehidupan dan sangat penting. Dimensi ini memanfaatkan sumber yang mengilhami dan mengangkat semangat kita dan mengikat kita pada kebenaran tanpa batas waktu mengenai aspek humanitas.⁷⁸

Spiritual adalah suatu dimensi yang terkesan maha luas, tak tersentuh, jauh diluar karena Tuhan dalam pengertian yang maha kuasa, sehingga sekaligus mencahayakan nuansa mistis dan supra rasional.⁷⁹ Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan

⁷⁷ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Power* (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), 51.

⁷⁸ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis* (Bandung: Nuansa, 2005), 113.

⁷⁹ Abd. Wahab dan Umiarso, *Spiritual Quetiont (SQ) dan Educational Leadership: Meretas Keberhasilan Pendidikan Indonesia* (Jember: Pena Salsabila, 2010), 20.

kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.⁸⁰

b. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual

Adapun tanda-tanda atau ciri-ciri orang yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik diantaranya sebagai berikut:⁸¹

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel yaitu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik.
- 2) Tingkat kesadaran yang tinggi. Bagian terpenting dari kesadaran diri ini mencakup usaha untuk mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk dirinya sendirinya sendiri, banyak yang tahu tentang dirinya.
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. Mampu menanggapi dan menentukan sikap ketika situasi yang menyakitkan atau tidak menyenangkan datang.
- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit. Mampu memandang kehidupan yang lebih besar sehingga mampu menghadapi dan memanfaatkan serta melampaui, kesengsaraan dan rasa sehat serta memandangnya sebagai suatu visi dan mencari makna dibalikinya.
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Seseorang yang memiliki spiritual yang tinggi akan memiliki pemahaman tentang tujuan hidupnya.

⁸⁰ Ibid., 20.

⁸¹ Ibid., 14.

- 6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Orang yang kecerdasan spiritualnya tinggi akan mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain, maka dia merugikan dirinya sendiri.
- 7) Berpandangan holistik. Kecendrungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal, melihat diri sendiri dan orang lain saling terkait.
- 8) Refleksi diri. Kecenderungan untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.
- 9) Menjadi bidang mandiri, yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi. Mampu berdiri menantang orang banyak, berpegang teguh pada pendapat yang tidak populer jika itu benar-benar diyakininya.

3. Perilaku Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.⁸² Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁸³

⁸² Ratna Wills Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran* (PT Gelora Aksara Pratama, 2011), 7.

⁸³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), 19.

b. Indikator Perilaku Belajar

Adapun perilaku belajar yang baik terdiri dari:⁸⁴

1) Kebiasaan mengikuti pelajaran

Kebiasaan mengikuti pelajaran yakni kebiasaan yang dilakukan mahasiswa pada saat pelajaran sedang berlangsung. Mahasiswa yang mengikuti pelajaran dengan tertib dan penuh perhatian serta dicatat dengan baik akan memperoleh pengetahuan lebih banyak. Kebiasaan mengikuti pelajaran ini ditekankan pada kebiasaan memperhatikan penjelasan dosen, membuat catatan dan keaktifan dikelas.

2) Kebiasaan mengulangi pelajaran

Kebiasaan mengulangi pelajaran yakni kebiasaan yang penting untuk dilakukan seorang mahasiswa. Hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran atau matakuliah yang ia dapatkan pada saat perkuliahan.

3) Kebiasaan membaca buku

Kebiasaan ini merupakan keterampilan membaca yang paling penting untuk dikuasai mahasiswa. Kebiasaan membaca harus dibudidayakan agar pengetahuan mahasiswa dapat bertambah dan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari suatu pelajaran.

⁸⁴ Aditya Trinovryan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender", *Simposium Nasional Akuntansi*, 1 (Februari, 2016), 2054.

4) Kunjungan ke perpustakaan

Hal ini merupakan kebiasaan mahasiswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan agar dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap pelajaran. Walaupun pada dasarnya sumber bacaan bisa ditemukan dimana-mana, namun tempat yang paling umum dan memiliki sumber yang lengkap adalah perpustakaan.

5) Kebiasaan menghadapi ujian

Kebiasaan ini merupakan persiapan yang biasa dilakukan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian. Setiap ujian tentu dapat dilewati oleh seorang mahasiswa dengan berhasil jika sejak awal mengikuti pelajaran, mahasiswa tersebut mempersiapkan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, mahasiswa harus menyiapkan diri dengan belajar secara teratur, penuh disiplin dan konsentrasi pada masa yang cukup jauh sebelum ujian dimulai.

4. Tingkat Pemahaman Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.⁸⁵

⁸⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), 1.

Akuntansi Syariah merupakan ilmu sosial Profetik, semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Al-Qur'an yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi. Arah praktik akuntansi tersebut tentu saja akan sesuai dengan syariah. Dalam akuntansi syariah, pencatatan transaksi akuntansi dikaitkan dengan semangat Islam, sesuai dengan surat Al-Baqarah ayat 282.⁸⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِشَهَادَةٍ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ وَاعْلَمُكُمْ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurng akal nya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka

⁸⁶ Hani Werdi Apriyanti, "Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori dan Praktik", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2 (2017), 135.

(boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupamaka seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil disisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁸⁷ (Q.S Al-Baqarah: 282).

b. Pemahaman Akuntansi Syariah

Belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pilihan strategi dalam mencapai tujuan individual seseorang. Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan tujuan lembaga pendidikan yang jelas. Kuliah merupakan ajang untuk mengkonfirmasi pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mandiri.⁸⁸

Pengendalian proses belajar lebih penting daripada hasil atau nilai ujian. Jika proses belajar dijalankan dengan baik, nilai merupakan konsekuensi logis dari proses tersebut. Paham dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman

⁸⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2002), 59-60.

⁸⁸ Nurdiansyah Junifar, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 10 (2015), 6.

akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi. Dalam hal ini, pemahaman akuntansi syariah bisa dilihat dari daya serap mahasiswa terhadap bahan pengajaran yang diajarkan atau matakuliah akuntansi syariah kemudian mahasiswa dapat menjelaskan dari apa yang telah didapat dalam proses pembelajaran tersebut.



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah

a. Program Studi Akuntansi Universitas Jember

Program Studi S1 Akuntansi merupakan salah satu Prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Prodi ini berdiri berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 199/DIKTI/KEP/2000 tanggal 22 Juni 2000 tentang Pembentukan Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.⁸⁹ Prodi S1 Akuntansi terletak di Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto. Berdasarkan Keputusan BAN-PT no. 1359/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017, Prodi S1 Akuntansi terakreditasi “A” berlaku sejak tanggal 9 Mei 2017 sampai dengan 9 Mei 2022.⁹⁰

b. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember

Program Studi Akuntansi mulai diselenggarakan pada 21 November 1989 dengan SK Pendirian 0744/O/1989. Program Studi Akuntansi dibawah naungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Program Studi Akuntansi telah mengemban amanah Catur Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Ilmu

⁸⁹ <https://akuntansi.feb.unej.ac.id/sejarah-singkat/>, diakses pada tanggal 22 Juni 2019 pukul 13.45 WIB.

⁹⁰ <http://feb.unej.ac.id/status-akreditasi/>, diakses pada tanggal 22 Juni 2019 pukul 14.02 WIB.

Akuntansi. Alumni yang bertebaran diberbagai lokus institusi dan profesi merupakan indikator bahwa alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember sangat prestatif dan kompetitif di pasar kerja. Namun demikian, jalan sukses bukanlah jalan yang rata. Seiring visi Program Studi Akuntansi yaitu ” Pada Tahun 2030 Menjadi Pusat Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia Yang Bernafaskan Nilai-Nilai Keislaman”, membutuhkan semangat dan dukungan bulat dari segenap civitas akademika.⁹¹ Universitas Muhammadiyah Jember terletak di Jalan Karimata No. 49 Jember.

c. Program Studi Akuntansi STIE Mandala

Adapun sejarah dari Program Studi Akuntansi STIE Mandala yakni sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 1990, dibuka jurusan Akuntansi dengan status TERDAFTAR berdasarkan SK Mendikbud Nomor: 203/O/1990.
- 2) Tahun 1998, Status TERAKREDITASI untuk Program Studi Akuntansi berdasarkan SK.BAN PT. Depdikbud RI nomor 02/BAN-PT/AKII/XII/1998.
- 3) Tahun 2001, dibuka Program Ekstensi untuk Program Studi Manajemen dan Akuntansi dengan dua pilihan yaitu kelas Intensif dan kelas Eksekutif

⁹¹ <http://akuntansi.fe.unmuhjember.ac.id/index.php/id/>, diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 20.03 WIB

- 4) Tahun 2003, Reakreditasi Program Studi Akuntansi berdasarkan SK.BAN PT. Depdiknas nomor 005/BAN-PT/AK-VI/S-1/III/2003.
- 5) Tahun 2007, Program Studi akuntansi berhasil meraih Program Hibah Kompetisi (PHK) A1 dari DPT-Dirjen Dikti Jakarta untuk tahun ke-1
- 6) Tahun 2008, Pemenang Program Hibah Kompetisi (PHK) A1 Dirjen Dikti Jakarta untuk Jurusan Akuntansi tahun ke-2
- 7) Tahun 2016, STIE Mandala berhasil meningkatkan peringkat Akreditasi Prodi Akuntansi menjadi Peringkat "B" dalam Reakreditasi tahun 2011 berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT) Nomor : 001/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011 berlaku sampai dengan tanggal 6 Mei 2016⁹²

d. Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Jember

Program Studi Akuntansi Syariah mulai diselenggarakan pada Agustus 2015 dengan nomor SK Pendirian 1083 Tahun 2015, tanggal SK Pendiannya yakni 23 Februari 2015. Program Studi Akuntansi Syariah dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember yang terletak di Jalan Mataram No.1 Mangli Kaliwates Jember.

Program Studi (Prodi) Akuntansi Syariah tergolong Prodi baru di IAIN Jember, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 55 orang

⁹² [Http://www.stie-mandala.ac.id/?page_id=229](http://www.stie-mandala.ac.id/?page_id=229), diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 20.16

diangkat pertama yakni pada tahun 2015. Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No.1400/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019, menyatakan bahwa Program Studi Akuntansi Syariah terakreditasi “B” berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 7 Mei 2019 sampai dengan 7 Mei 2024.⁹³

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Program Studi Akuntansi Universitas Jember

Adapun visi dari Program Studi Akuntansi Universitas Jember yakni “Menjadi Program Studi Akuntansi yang Unggul di Bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Pengauditan, dan Akuntansi Sektor Publik”. Sedangkan misi dari Program Studi Akuntansi Universitas Jember yakni sebagai berikut:

- 1) Menyediakan layanan pendidikan tinggi sarjana akuntansi yang profesional, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar.
- 2) Meningkatkan kegiatan penelitian dan kajian bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pengauditan, dan akuntansi sektor publik yang bermanfaat bagi.
- 3) Meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada sektor usaha kecil menengah, pihak swasta dan pihak pemerintahan.
- 4) Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

⁹³ <http://febi.iain-jember.ac.id/download/index>, diakses pada tanggal 22 Juni pukul 13.18 WIB.

- 5) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi yang profesional, transparan, dan akuntabel.
- 7) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan stakeholders di dalam dan di luar negeri.

Selain visi dan misi tersebut, tentunya disertai dengan suatu tujuan. Adapun tujuan dari Program Studi Akuntansi Universitas Jember yakni sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing tinggi
- 2) Melakukan penelitian yang inovatif dan relevan dengan bidang ilmu serta sesuai kebutuhan pasar
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk aplikasi ilmu akuntansi di koperasi, UMKM, dan pemerintahan
- 4) Menciptakan atmosfer akademik yang kondusif di Program Studi sebagai pusat kajian ilmu akuntansi
- 5) Meningkatkan kualitas SDM baik berkaitan dengan tenaga pendidikan (dosen) dan tenaga kependidikan
- 6) Meningkatkan kualitas tata kelola Program Studi yang profesional, transparan, dan akuntabel

- 7) Meningkatkan kerjasama berkelanjutan dengan stakeholders di dalam maupun di luar negeri.⁹⁴

b. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember

Adapun visi dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember yakni “Pada Tahun 2030 Menjadi Pusat Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia Yang Bernafaskan Nilai-Nilai Keislaman”. Sedangkan misi dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember yakni sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu berbasis desain sistem informasi akuntansi dan ilmu akuntansi secara umum.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu berbasis desain sistem informasi akuntansi dan ilmu akuntansi secara umum.
- 3) Menyelenggarakan kerjasama bidang pendidikan ilmu akuntansi di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 4) Menyelenggarakan Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis bidang ilmu akuntansi.

Dari visi dan misi diatas, maka lahirlah sebuah tujuan. Adapun tujuan adanya Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah jember yakni sebagai berikut:

⁹⁴ <http://akuntansi.feb.unej.ac.id/profil/>, diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 19.54 WIB

- 1) Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi berbasis desain sistem informasi akuntansi dan ilmu akuntansi secara umum.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat bermutu yang berbasis desain sistem informasi akuntansi dan ilmu akuntansi secara umum.
- 3) Menghasilkan kerjasama bidang ilmu akuntansi di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 4) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkepribadian Islami.⁹⁵

c. Program Studi Akuntansi STIE Mandala

Adapun visi dari Program Studi Akuntansi yakni “Menjadi program studi akuntansi yang menghasilkan lulusan akuntansi yang profesional dan mempunyai daya saing Nasional dan Internasional”.

Sedangkan misi dari Program Studi Akuntansi STIE Mandala yakni sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi
- 2) Melaksanakan upaya meningkatkan kemampuan transfer pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Akuntansi melalui pemanfaatan teknologi informasi
- 3) Melaksanakan penelitian dan pengabdian sebagai wujud dari pengimplementasian ilmu akuntansi

⁹⁵ <http://akuntansi.fe.unmuhjember.ac.id/index.php/id/>, diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 20.10 WIB

- 4) Menjalin kerjasama untuk meningkatkan daya saing prodi
- 5) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
- 6) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan akademik

Selain visi dan misi diatas, Program Studi Akuntansi STIE Mandala tentunya juga memiliki suatu tujuan. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan sarjana akuntansi yang profesional, beretika, dan berintegritas
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akuntansi berbasis teknologi informasi dan memiliki daya saing Nasional dan Internasional
- 3) Menghasilkan lulusan yang menguasai strategi dalam mengaplikasikan keilmuannya melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat

d. Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Jember

Adapun visi dari Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Jember yakni “Menjadi program studi yang profesional dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah di Jawa Timur pada tahun 2020”. Sedangkan misinya yakni sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan ilmu akuntansi syariah

- 2) Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan ilmu akuntansi syariah
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguasaan dan penerapan ilmu akuntansi syariah.
- 4) Melaksanakan pengembangan keilmuan akuntansi syariah dengan menjalin kerjasama lembaga-lembaga baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dalam negeri dan luar negeri.⁹⁶

Selain visi dan misi diatas, Program Studi Akuntansi Syariah tentunya memiliki suatu tujuan. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang ilmu akuntansi syariah baik dalam tataran teoritis maupun praktis.
- 2) Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan, khususnya di bidang ilmu akuntansi syariah.
- 3) Menghasilkan penelitian-penelitian di bidang ilmu akuntansi syariah.
- 4) Mengembangkan, menyebarkan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi syariah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.⁹⁷

⁹⁶ <http://febi.iain-jember.ac.id/download/index/20>, diakses pada tanggal 22 Juni pukul 13.20 WIB.

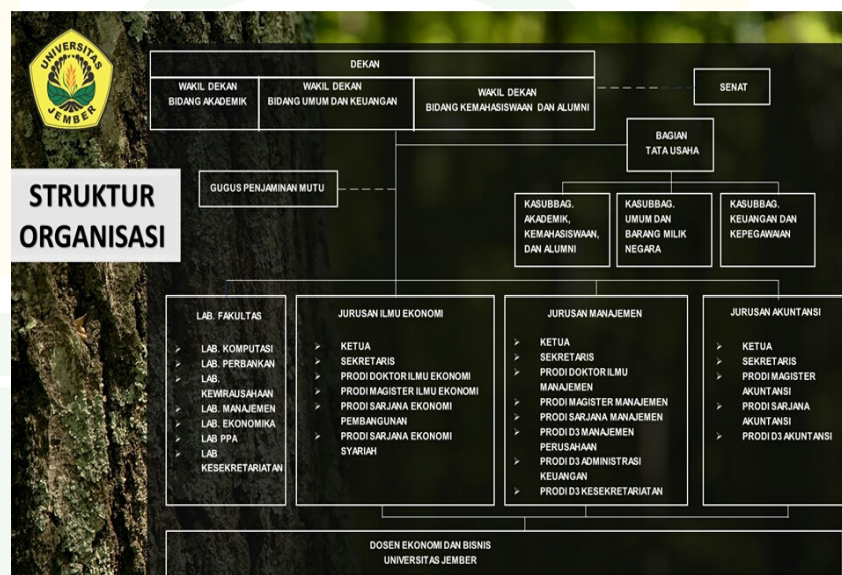
⁹⁷ <http://febi.iain-jember.ac.id/page/detail/akuntansi-syariah>, diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 20.25 WIB.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan.⁹⁸ Adapun struktur organisasi dari keempat instansi diatas adalah sebagai berikut:

a. Universitas Jember

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember



Sumber: <http://feb.unej.ac.id/struktur-organisasi/>

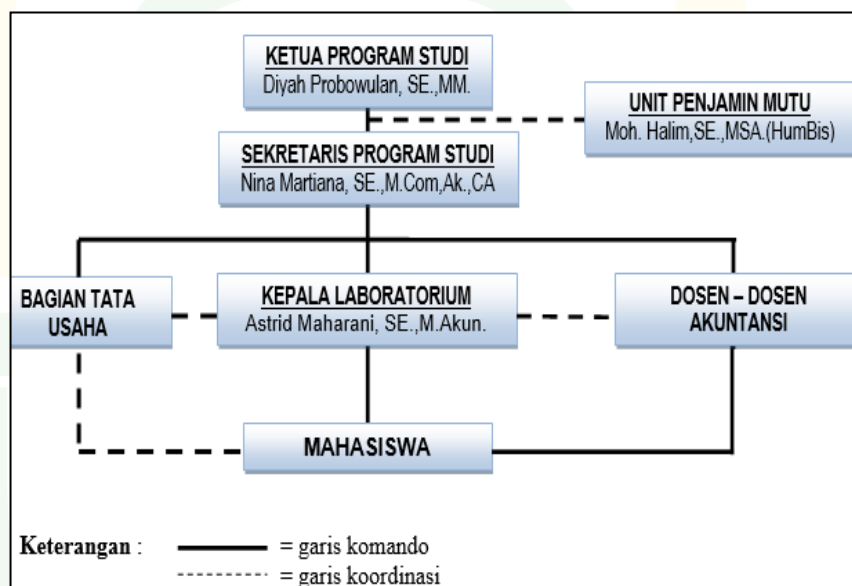
Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dipimpin oleh Dekan dengan tiga Wakil Dekan yakni Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Selain itu, terdapat Bagian Tata Usaha, Gugus

⁹⁸ Tatiek Nurhayati dan Ahmad Darwansyah, "Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi dalam Meningkatkan Kinerja", *Ekobis*, 2 (Januari, 2013), 4.

Penjaminan Mutu dan Laboratorium Fakultas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember terdiri dari tiga jurusan yaitu jurusan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Adapun jurusan Akuntansi S1 dipimpin oleh Dr. Agung Budi Sulisty, SE., M.Si, Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.

b. Universitas Muhammadiyah Jember

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember



Sumber: <http://akuntansi.fe.unmuhjember.ac.id/index.php/id/profil/struktur-organisasi.html>

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember dipimpin oleh Diyah Probowulan, SE.,MM selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan sekretarisnya yakni Nina Martiana, SE., M.Com, Ak., CA. Selain itu, terdapat Unit Penjamin Mutu, Bagian Tata Usaha, Kepala Laboratorium, dosen-dosen

akuntansi dan mahasiswa akuntansi yang mana dalam hal ini terdapat sistem kerja sesuai dengan garis komando ataupun garis koordinasi. Bentuk garis ini dimaksudkan agar dapat bertanggungjawab atas tugas yang telah dibebankan dalam bidang masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. STIE Mandala

Gambar 3.3
Struktur Kepemimpinan STIE Mandala Jember



Sumber: http://www.stie-mandala.ac.id/?page_id=361

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa STIE Mandala dipimpin oleh Dra. Agustin HP. MM selaku Ketua STIE Mandala dengan tiga Pembantu Ketua yakni Dr. Suwignyo Widagdo,

SE., MM sebagai Pembantu Ketua 1, Drs. M. Dimiyati, M.si sebagai Pembantu Ketua 2 dan Drs. Zainollah, M.si sebagai Pembantu Ketua 3. STIE Mandala memiliki empat Program Studi yakni Prodi Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Perbankan. Adapun Ketua Program Studi (Kaprodi) Manajemen yakni Hary Sulaksono, SE., M.M, Kaprodi Akuntansi yakni Dra. Diana Dwi Astuti, M.si, Kaprodi Ekonomi dan Pembangunan yakni Drs. Sugiantono, M.M dan Kaprodi D3 Perbankan yakni Dra. Haifa, M.M.

d. IAIN Jember

Gambar 3.4
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Jember



Sumber: <http://febi.iain-jember.ac.id>

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Rektor IAIN Jember adalah Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam dipimpin oleh Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si selaku Dekan dengan tiga Wakil Dekan, yakni Wakil Dekan I (Bidang Akademik), Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan) dan Wakil Dekan III (bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki empat Prodi yakni Ekonomi Syariah, Perbankan syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Adapun Prodi Akuntansi Syariah dipimpin oleh Daru Anondo, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah. Selain itu, terdapat Bagian Tata Usaha dan Laboratorium Fakultas yang mana dalam hal ini terdapat sistem kerja sesuai dengan garis instruksi ataupun garis koordinasi. Bentuk garis ini dimaksudkan agar dapat bertanggungjawab sesuai tugas yang telah dibebankan dalam bidangnya masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah (studi empiris mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015 se-Kabupaten Jember), peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden sebanyak 117 mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi angkatan tahun 2015.

1. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = N-2$), $N = 117$. Jadi $117-2 = 115$ dengan α (*alpha*) 5% (0,05) didapat $r_{\text{tabel}} = 0,181$. Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka butir soal pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Uji validitas menggunakan korelasi dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	<i>Alpha</i>	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	Kecerdasan Emosional (X1)	X1.1	0,05	0,181	0,334	Valid
		X1.2	0,05	0,181	0,376	Valid
		X1.3	0,05	0,181	0,370	Valid
		X1.4	0,05	0,181	0,447	Valid
		X1.5	0,05	0,181	0,373	Valid
		X1.6	0,05	0,181	0,362	Valid
		X1.7	0,05	0,181	0,476	Valid
		X1.8	0,05	0,181	0,491	Valid
		X1.9	0,05	0,181	0,469	Valid
2.	Kecerdasan Spiritual (X2)	X2.1	0,05	0,181	0,521	Valid
		X2.2	0,05	0,181	0,446	Valid
		X2.3	0,05	0,181	0,549	Valid
		X2.4	0,05	0,181	0,542	Valid
		X2.5	0,05	0,181	0,305	Valid
		X2.6	0,05	0,181	0,283	Valid
		X2.7	0,05	0,181	0,582	Valid
		X2.8	0,05	0,181	0,469	Valid
		X2.9	0,05	0,181	0,533	Valid
3.	Perilaku Belajar (X3)	X3.1	0,05	0,181	0,610	Valid
		X3.2	0,05	0,181	0,640	Valid
		X3.3	0,05	0,181	0,581	Valid
		X3.4	0,05	0,181	0,700	Valid
		X3.5	0,05	0,181	0,497	Valid
		X3.6	0,05	0,181	0,414	Valid
		X3.7	0,05	0,181	0,255	Valid
		X3.8	0,05	0,181	0,475	Valid
		X3.9	0,05	0,181	0,428	Valid

4.	Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)	Y.1	0,05	0,181	0,606	Valid
		Y.2	0,05	0,181	0,647	Valid
		Y.3	0,05	0,181	0,610	Valid
		Y.4	0,05	0,181	0,627	Valid
		Y.5	0,05	0,181	0,582	Valid
		Y.6	0,05	0,181	0,644	Valid
		Y.7	0,05	0,181	0,542	Valid
		Y.8	0,05	0,181	0,618	Valid
		Y.9	0,05	0,181	0,585	Valid

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dalam penelitian ini dikatakan valid karena $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat ukur untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka reliabel dan sebaliknya.⁹⁹ Uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standarisasi	Keterangan
1.	Kecerdasan Emosional (X1)	0,680	0,60	Reliabel
2.	Kecerdasan Spiritual (X2)	0,658	0,60	Reliabel
3.	Perilaku Belajar (X3)	0,617	0,60	Reliabel
4.	Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)	0,787	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

⁹⁹ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, 192.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel tersebut adalah reliabel.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

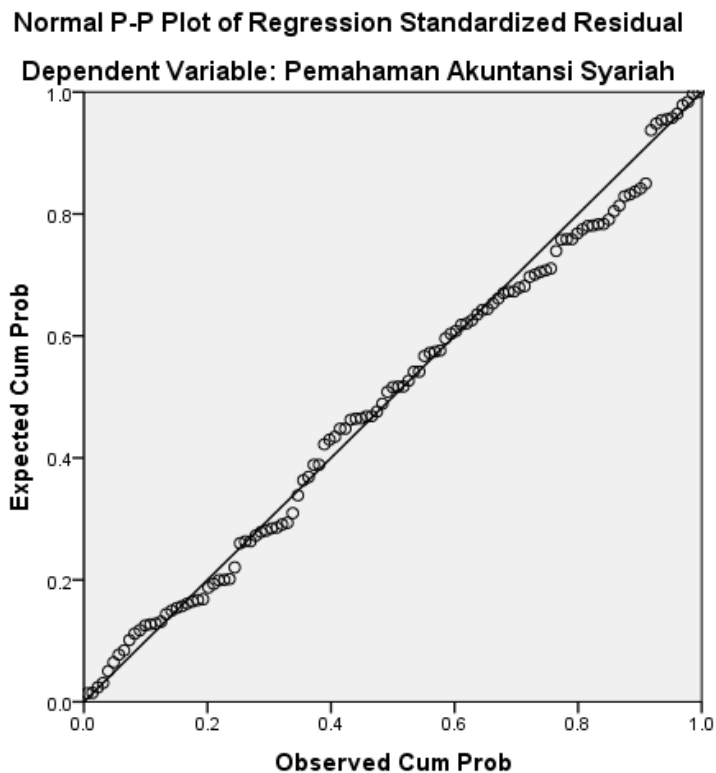
a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.¹⁰⁰ Hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER

¹⁰⁰ Umar, *Desain Penelitian MSDM*, 77.

Gambar 3.5
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Dari tampilan grafik normal plot, terlihat titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.¹⁰¹ Adapun hasil pengujian multikolinieritas dengan menggunakan SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1.	(<i>Constant</i>) Kecerdasan Emosional (X1)	0,923	1,084
2.	Kecerdasan Spiritual (X2)	0,827	1,209
3.	Perilaku Belajar (X3)	0,858	1,165

a. *Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)*

Sumber: Data data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji multikolinieritas model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, karena dapat dilihat dari nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel bebas atau independen lebih besar dari 0,10. Sedangkan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

¹⁰¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 69.

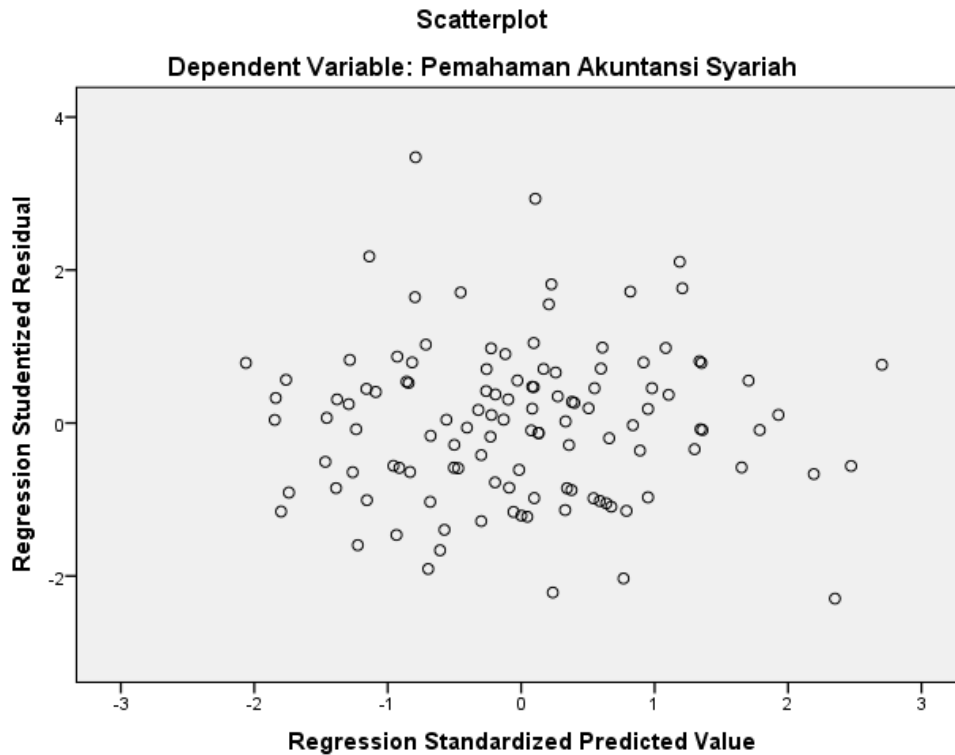
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.¹⁰² Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sebaliknya jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. *Scatterplot* dapat diamati dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal.¹⁰³ Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS versi 22.

¹⁰² Aminatus Zahriyah, *Diktat Pengajaran Aplikasi Komputer Statistik (Teori dan Aplikasi dengan SPSS 22)* (Jember: t.p., 2018), 78.

¹⁰³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 95.

Gambar 3.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan grafik *Scatterplot* diatas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil estimasi analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 22, maka dalam proses perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,817	4.497		1,071	0,286
Kecerdasan Emosional (X1)	0,111	0,101	0,089	1,097	0,275
Kecerdasan Spiritual (X2)	0,512	0,114	0,387	4,504	0,000
Perilaku Belajar (X3)	0,265	0,092	0,244	2,892	0,005

a. *Dependent Variable:* Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel diatas mengenai estimasi regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 4,817 + 0,111 X_1 + 0,512 X_2 + 0,265 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Pemahaman Akuntansi Syariah

X₁ = Kecerdasan Emosional

X₂ = Kecerdasan Spiritual

X₃ = Perilaku Belajar

ε = Error

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,817 menyatakan bahwa jika nilai kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar konstan (tetap), maka pemahaman akuntansi syariah adalah sebesar 4,817 artinya berpengaruh positif.
- 2) Nilai β_1 sebesar 0,111 menyatakan bahwa jika kecerdasan emosional mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,111 pada pemahaman akuntansi syariah dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- 3) Nilai β_2 sebesar 0,512 menyatakan bahwa jika kecerdasan spiritual mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,512 pada pemahaman akuntansi syariah dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- 4) Nilai β_3 sebesar 0,265 menyatakan bahwa jika perilaku belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,265 pada pemahaman akuntansi syariah dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan bantuan SPSS versi 22, dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,817	4,497		1,071	0,286
Kecerdasan Emosional (X1)	0,111	0,101	0,089	1,097	0,275
Kecerdasan Spiritual (X2)	0,512	0,114	0,387	4,504	0,000
Perilaku Belajar (X3)	0,265	0,092	0,244	2,892	0,005

b. *Dependent Variable:* Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

1) Analisis Uji t pada Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi Syariah

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

a) H1: Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

H0: Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

b) H2: Kecerdasan Spiritual (X2) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

H0: Kecerdasan Spiritual (X2) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

c) H3: Perilaku Belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

H0: Perilaku Belajar (X3) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Y).

Pengujian Hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} pada variabel kecerdasan emosional (X1) adalah sebesar 1,097 dengan tingkat signifikansi 0,275 dengan t_{tabel} sebesar 1,981. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 1,097 < t_{tabel} 1,981$) sedangkan tingkat signifikansi $0,275 > 0,05$. Maka H1 ditolak dan H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah atau “Terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah”.

Untuk variabel kecerdasan spiritual (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,504 dengan tingkat signifikansi 0,000. Maka H2 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah atau “Terdapat pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah”.

Sedangkan untuk variabel pemahaman akuntansi syariah (X3) diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar 2,892 dengan tingkat signifikansi 0,005. Maka H3 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah atau “Terdapat pengaruh signifikan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah”.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah secara bersama-sama. Berikut ini hasil pengujian secara simultan dengan bantuan SPSS versi 22.

Tabel 3.6
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	626,714	3	208,905	17,050	0,000 ^b
<i>Residual</i>	1384,517	113	12,252		
Total	2011,231	116			

a. *Dependent Variable:* Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

b. *Predictors:* (Constant), Perilaku Belajar (X3), Kecerdasan Spiritual (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 17,050 dengan nilai signifikansi 0,000, karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F hitung $>$ F tabel ($17,050 > 2,68$). Maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas yang meliputi kecerdasan emosional (X1), kecerdasan spiritual (X2) dan perilaku belajar (X3) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi syariah (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada regresi berganda, koefisien dari determinasi berganda mempresentasikan proporsi dari variasi Y yang dijelaskan oleh seperangkat variabel independen.¹⁰⁴ Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁰⁵ Berikut ini tabel uji koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 22.

Tabel 3.7
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.558 ^a	.312	.293	3.500

a. *Predictors: (Constant), Perilaku Belajar (X3), Kecerdasan Spiritual (X2), Kecerdasan Emosional (X1)*

Sumber: Hasil data diolah SPSS (terlampir)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa besarnya *R Square* adalah 0,312. Hal ini dapat diartikan bahwa pemahaman akuntansi syariah (Y)

¹⁰⁴ Sujoko Efferin dkk, *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 217.

¹⁰⁵ Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 249.

dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas atau *independent* yaitu kecerdasan emosional (X1), kecerdasan spiritual (X2) dan perilaku belajar (X3) dengan nilai sebesar 31,2%. Sedangkan sisanya (100% - 31,2% = 68,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Analisis Variabel Independen terhadap Dependen

a. Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 1,097 dengan tingkat signifikansi 0,275. Karena t_{hitung} 1,097 < t_{tabel} 1,981 dengan tingkat signifikansi 0,275 > 0,05. Kesimpulan: “Kecerdasan Emosional berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah”.

Berdasarkan kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa Akuntansi angkatan 2015 se-Kabupaten Jember mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, khususnya tentang pemahaman akuntansi syariah. Ketika seseorang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka hal tersebut akan berpengaruh dan bisa menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam belajar.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erna yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh

terhadap tingkat pemahaman akuntansi.¹⁰⁶ Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil yang tinggi atau IPK yang tinggi ataupun orang yang melakukan pekerjaan.

b. Variabel Kecerdasan Spiritual (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 4,504 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} 4,504 > t_{tabel} 1,981 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Kesimpulan: “Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah”

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Artinya semakin baik penerapan kecerdasan spiritual, maka tingkat pemahaman akuntansi syariah akan meningkat.¹⁰⁷ Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan memotivasi dirinya untuk lebih giat belajar, karena jika ada sesuatu yang tidak dipahami ia langsung bertanya atau memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

¹⁰⁶ Erna Mustafa, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar)”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2014), 87.

¹⁰⁷ Wahyuni, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar dan Latar Belakang Pendidikan Menengah terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2016), 8.

c. Variabel Perilaku Belajar (X3)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 2,892 dengan tingkat signifikansi 0,005. Karena t_{hitung} 2,892 > t_{tabel} 1,981 dengan tingkat signifikansi 0,005 < 0,05. Kesimpulan: “Perilaku Belajar berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah”.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maya yang menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.¹⁰⁸ Perilaku belajar yang baik akan mengarah pada pemahaman terhadap mata kuliah yang diajarkan seperti akuntansi syariah secara maksimal. Hal ini berarti semakin baik pola perilaku belajar maka pemahaman akuntansi akan meningkat, begitupun sebaliknya.

2. Analisis Variabel Independen terhadap Variabel Dependen Secara Simultan

Berdasarkan perhitungan Uji F dapat dilihat bahwa variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Terbukti perhitungan dari bantuan program SPSS versi 22 bahwa nilai F_{hitung} sebesar 17,050 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan F_{tabel} 2,68. Maka F_{hitung} 17,050 > F_{tabel} 2,68 dengan tingkat

¹⁰⁸ Maya Dwi Juliastantri, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2010 Universitas Jember)”, (Skripsi, Universitas Jember, Jember, 2014), 5.

signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_4 diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya adalah variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa apabila mahasiswa memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi, serta perilaku belajar yang baik maka tingkat pemahaman akuntansi syariah akan maksimal.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

a. Kecerdasan emosional

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} 1,097 < t_{tabel} 1,981$. Sedangkan tingkat signifikansi $0,275 > 0,05$. Maka H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya, kecerdasan emosional berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

b. Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} 4,504 > t_{tabel} 1,981$. Sedangkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H2 diterima dan H0 ditolak. Artinya, kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

c. Perilaku Belajar

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} 2,892 > t_{tabel} 1,981$. Sedangkan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Maka H3 diterima

dan H_0 ditolak. Artinya, perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

2. Hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) dapat dilihat bahwa variabel kecerdasan emosional (X_1), kecerdasan spiritual (X_2) dan perilaku belajar (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel pemahaman akuntansi syariah (Y). Hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 17,050 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,050 > 2,68$), maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

B. Saran-saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mempengaruhi implikasi diberbagai bidang, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam bidang akuntansi keperilakuan khususnya yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai referensi kajian terdahulu. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner atau angket saja. Berdasarkan keterbatasan

tersebut, peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode selain kuesioner seperti *interview* agar mendapatkan informasi dari subjek, memperluas cakupan sampel dan populasi. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi syariah.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *ESQ Power*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- _____. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijaya Persada.
- _____. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165*. Jakarta: PT Arga Tilanta.
- Dahar, Ratna Wills. 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efferin, Sujoko dkk. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Goleman, Daniel. 2003. *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mayer, Henri. 2002. *Manajemen dengan Kecerdasan Emosional*. Bandung: Nuansa.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mundir. 2014. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN-Press Jember.
- Nggermanto, Agus. 2005. *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis*. Bandung: Nuansa.

- Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- RI, Departemen Agama. 2002. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stein, Steven J. dan Howard E. Book. 2002. *Ledakan EQ 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- _____. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supriyanto, Achmad Sani dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodologi Riset Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.

Thobroni, M. 2015. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Tim Prima Pena. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Gitamedia Press.

Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wahab, Abd. dan Umiarso. 2010. *Spiritual Quetiont (SQ) dan Educational Leadership: Meretas Keberhasilan Pendidikan Indonesia* Jember: Pena Salsabila.

Zahriyah, Aminatus. 2018. *Diktat Pengajaran Aplikasi Komputer Statistik (Teori dan Aplikasi dengan SPSS 22)*. Jember.

Jurnal

Apriyanti, Hani Werdi. 2017. "Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori dan Praktik." *Jurnal Akuntansi Indonesia*: 135-140.

Junifar, Nurdiansyah. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*: 6-20.

Melandy, Rissy dkk.2007. "Sinkronisasi Komponen Kecerdasan Emosional dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Sistem Pendidikan Tinggi Akuntansi." *Simposium Nasional Akuntansi*: 2-23.

Nurhayati, Tatiek dan Ahmad Darwansyah. 2013. "Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi dalam Meningkatkan Kinerja." *Ekobis*: 4-16.

Sri Suryaningsum dkk. 2004. "Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional." *Simposium Nasional Akuntansi*: 354-364.

Sugiwani, Sumiati. 2014. "Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar." *Jurnal Pendidikan*: 8-31.

Trinovryan, Aditya. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender". *Simposium Nasional Akuntansi*: 2050-2063.

Wardani, Ni Wayan Resna dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi". *Jurnal Akuntansi*: 1138-1161.

Skripsi

Anantyo, Christian Gusti. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris pada Mahasiswa Tahun Angkatan 2012-2013 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember)*. Skripsi Universitas Jember.

Faizah, Hilmiyatul. 2018. *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.

Juliastantri, Maya Dwi. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2010 Universitas Jember)*. Skripsi Universitas Jember.

Mustafa, Erna. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rosdaranita, Alifah Diana. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saputra, Komang Tria Wira. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari, Puput Nilam. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII IPS MA Al Asror Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Sholihah, Ana Fitria Karimatus. 2017. *Pengaruh Pengetahuan, Skill dan Etika Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Ahmad Yani Jember*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.

Urifa. 2018. *Pengaruh Elastisitas Emosional dan Sensitivitas Antar Pribadi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Tabungan Negara KCP Probolinggo*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.

Wahyuni. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar dan Latar Belakang Pendidikan Menengah terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Internet

<http://akuntansi.fe.unmuhjember.ac.id/index.php/id/>, diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 20.10 WIB.

<http://akuntansi.fe.unmuhjember.ac.id/index.php/id/profil/struktur-organisasi.html>, diakses pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 08.48 WIB.

<http://akuntansi.feb.unej.ac.id/profil/>, diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 19.54 WIB.

<http://feb.unej.ac.id/status-akreditasi/>, diakses pada tanggal 22 Juni 2019 pukul 14.02 WIB.

<http://feb.unej.ac.id/struktur-organisasi/>, diakses pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 08.46 WIB.

<http://febi.iain-jember.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 09.02 WIB.

<http://febi.iain-jember.ac.id/download/index>, diakses pada tanggal 22 Juni pukul 13.18 WIB.

<http://febi.iain-jember.ac.id/download/index/20>, diakses pada tanggal 22 Juni pukul 13.20 WIB.

<http://febi.iain-jember.ac.id/page/detail/akuntansi-syariah>, diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 20.25 WIB.

http://www.stie-mandala.ac.id/?page_id=229, diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 20.16 WIB.

http://www.stie-mandala.ac.id/?page_id=361, diakses pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 08.49 WIB.

<https://akuntansi.feb.unej.ac.id/sejarah-singkat/>, diakses pada tanggal 22 Juni 2019 pukul 13.45 WIB.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Agustin
NIM : E20153006
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/ Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)” adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 Juni 2019

Saya yang menyatakan



Yuliana Agustin
NIM. E20153006

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : www.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

J E M B E R

Nomor : B- 202 /In.20/7.a/PP.00.9/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Yuliana Agustin
NIM : E20153006
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No. Telpon : 085236098793
Dosen Pembimbing : Aminatus Zahriyah, SE., M.Si
NUP : 201603139
Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)
Lokasi Penelitian : Universitas Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 29 Maret 2019



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

lampiran:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : www.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 202/In.20/7.a/PP.00.9/03/2019
Tempat : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Yuliana Agustin
NIM : E20153006
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No. Telpon : 085236098793
Dosen Pembimbing : Aminatus Zahriyah, SE., M.Si
NUP : 201603139
Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)
Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 29 Maret 2019

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdur Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP.19620830 199903 1 002

Busan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : www.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 202 /In.20/7.a/PP.00.9/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kaprodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Yuliana Agustin
NIM : E20153006
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No. Telpn : 085236098793
Dosen Pembimbing : Aminatus Zahriyah, SE., M.Si
NUP : 201603139
Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)
Lokasi Penelitian : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 29 Maret 2019

a.n Dekan,

Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

Telp. (0331) 427005

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : www.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 276 /In.20/7.a/PP.00.9/05/2019
Tempiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Jember
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu
pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Yuliana Agustin
NIM : E20153006
Semester : VIII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No. Telpon : 085236098793
Dosen Pembimbing : Aminatus Zahriyah, SE., M.Si
NUP : 201603139
Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual
dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman
Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan
Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)
Lokasi Penelitian : Institut Agama Islam Negeri Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

7 Mei 2019



Ket. Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

Sebaran:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121

Telepon 0331 – 337990 Faximale 0331 – 332150

Email : feb@unej.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 3953/UN25.1.4/LT/2019

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Zainuri, M.Si.
NIP : 196403251989021001
Pangkat/ Gol : Pembina / Lektor Kepala / IV a
Jabatan : Wakil Dekan I FEB UNEJ

menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Yuliana Agustin
NIM : E20153006
Jurusan : Ekonomi Islam IAIN Jember
Prodi : Akuntansi Syariah

benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan

Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Juni 2019
Wakil Dekan I,
Dr. Zainuri, M.Si.
NIP 196403251989021001





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Karimata No. 49 Jember 68121 Jawa Timur Indonesia
Kotak Pos 104 Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957



Website : <http://www.unmuhjember.ac.id> E-mail: kantorpusat@unmuhjember.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Daniel Edwin Pramono, SE
Jabatan : Staf Akademik FEB Universitas Muhammadiyah Jember

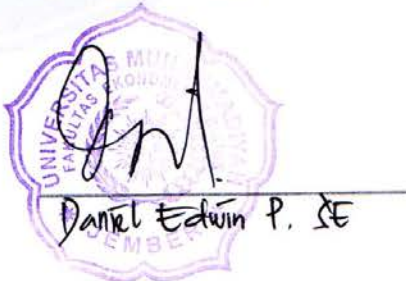
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuliana Agustin
NIM : E20153006
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
Institit : IAIN Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di FEB Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)" terhitung tanggal 29 April s/d 07 Mei 2019.

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapatnya digunakan dengan sebagaimana mestinya

Jember, 19 Juni 2019



Daniel Edwin P. SE



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) MANDALA JEMBER STATUS TERAKREDITASI

- Program Studi : 1. Manajemen, Minat Studi: Manajemen Bisnis, Manajemen Informatika
2. Ekonomi Pembangunan
3. Akuntansi
4. Program D-3 Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah
5. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen (MM)

Telp. Sumatera No.118 - 120 ☎(0331) 334324. Fax (0331) 330941 JEMBER 68121 e-mail: stie-mj@stie-mandala.ac.id; www.stie-mandala.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 493 /STIE.Mand/Q/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : DIDIEK SUHARTONO
2. N I K : 090005022
3. Jabatan : KABAG AKADEMIK
5. Instansi : STIE Mandala Jember

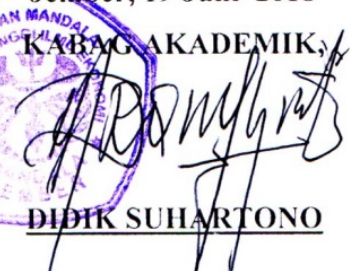
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

1. N a m a : Yuliana Agustin
2. N I M : E20153006
3. Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
4. Institut : IAIN Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di STIE Mandala Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 se – Kabupaten Jember)” terhitung mulai tanggal 02 – 10 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Juni 2018


KABAG AKADEMIK,
DIDIEK SUHARTONO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli. Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136

Website : www.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B-294/In.20/7.a/PP.00.9/06/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daru Anondo, SE, M.Si
Jabatan : Kaprodi Akuntansi Syariah FEBI IAIN Jember

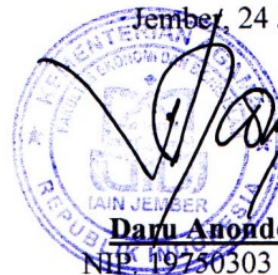
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Yuliana Agustin
NIM : E20153006
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Institut : IAIN Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember)” terhitung tanggal 13 Mei s/d 15 Mei 2019.






Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Juni 2019



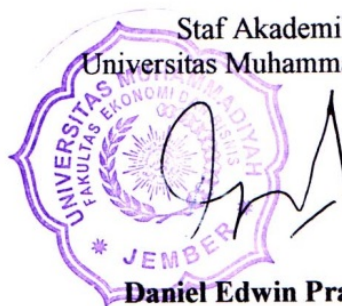
Daru Anondo, SE, M.Si
NIP. 19730303 200901 1 009

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 1 April 2019	Menyerahkan surat izin penelitian skripsi kepada Bagian Pengajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember	
2.	Senin, 9 April 2019	Diterima penelitian	
3.	Senin, 29 April 2019	Menyebarkan kuesioner atau angket penelitian kepada Mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan tahun 2015	
4.	Selasa, 7 Mei 2019	Mengambil kuesioner atau angket penelitian yang sudah diisi responden	
5.	Rabu, 19 Juni 2019	Pengambilan surat izin selesai melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Jember	






Mengetahui,

Staf Akademik FEB
Universitas Muhammadiyah Jember



Daniel Edwin Pramono, SE

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Selasa, 2 April 2019	Menyerahkan surat izin penelitian skripsi kepada Bagian Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala Jember	
2.	Senin, 9 April 2019	Diterima penelitian	
3.	Kamis, 2 Mei 2019	Menyebarkan kuesioner atau angket penelitian kepada Mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan tahun 2015	
4.	Jumat, 10 Mei 2019	Mengambil kuesioner atau angket penelitian yang sudah diisi responden	
5.	Rabu, 19 Juni 2019	Pengambilan surat keterangan selesai melakukan penelitian di STIE Mandala Jember	

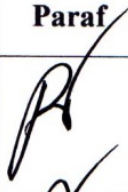
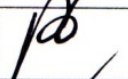


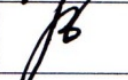
Mengetahui,

Kaprodi Akuntansi
STIE Mandala Jember




Dra Diana Dwi Astuti, M.Si

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	Rabu, 8 Mei 2019	Menyerahkan surat izin penelitian skripsi kepada Bagian Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember	
2.	Jumat, 10 Mei 2019	Diterima penelitian	
3.	Senin, 13 Mei 2019	Menyebarkan kuesioner atau angket penelitian kepada Mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan tahun 2015	
4.	Rabu, 15 Mei 2019	Mengambil kuesioner atau angket penelitian yang sudah diisi responden	
5.	Senin, 24 Juni 2019	Pengambilan surat keterangan selesai melakukan penelitian di IAIN Jember	

Mengetahui,
Kaprosdi Akuntansi Syariah



Daru Anondo, SE, M.Si
NIP. 19750303 200901 1 009

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2015 Se-Kabupaten Jember).	1. Kecerdasan Emosional (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan diri (<i>self awareness</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Kesadaran emosi (<i>emosional awareness</i>) b. Penilaian diri secara teliti (<i>accurate self awareness</i>) c. Percaya diri (<i>self confidence</i>) 2. Pengendalian diri (<i>Self regulation</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Kendali diri (<i>self-control</i>) b. Sifat dapat dipercaya (<i>trustworthiness</i>) c. Kehati-hatian (<i>conscientiousness</i>) d. Adaptabilitas (<i>adaptability</i>) e. Inovasi (<i>innovation</i>) 3. Motivasi (<i>Motivation</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Dorongan prestasi (<i>achievement drive</i>) b. Komitmen 	Data Primer, menggunakan kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Populasi dan sampel: Penentuan sampel menggunakan teknik <i>Sampling Purposive</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data menggunakan analisis statistik inferensial 2. Metode analisis data menggunakan rumus regresi linier berganda: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah? 2. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah? 3. Apakah perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah? 4. Apakah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah secara simultan?

		<p>(<i>commitmen</i>)</p> <p>c. Inisiatif (<i>initiative</i>)</p> <p>d. Optimisme (<i>optimisme</i>)</p> <p>4. Empati (<i>Emphaty</i>)</p> <p>a. Memahami orang lain (<i>understanding others</i>)</p> <p>b. Mengembangkan orang lain (<i>developing other</i>)</p> <p>c. Orientasi pelayanan (<i>service orientation</i>)</p> <p>d. Memanfaatkan keragaman (<i>leveraging diversity</i>)</p> <p>e. Kesadaran politis (<i>political awareness</i>)</p> <p>5. Keterampilan sosial (<i>Social skills</i>)</p> <p>a. Pengaruh (<i>influence</i>)</p> <p>b. Komunikasi (<i>communication</i>)</p> <p>c. Manajemen konflik (<i>conflict management</i>)</p> <p>d. Kepemimpinan (<i>leadership</i>)</p> <p>e. Katalisator</p>		
--	--	---	--	--

		<p>perubahan (<i>change catalyst</i>)</p> <p>f. Membangun hubungan (<i>building bond</i>)</p> <p>g. Kolaborasi dan kooperasi (<i>collaboration and cooperation</i>)</p> <p>h. Kemampuan tim (<i>tim capabilities</i>)</p>			
	2. Kecerdasan Spiritual (X ₂)	<p>1. Kemampuan bersikap fleksibel</p> <p>2. Tingkat kesadaran yang tinggi</p> <p>3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan</p> <p>4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit</p> <p>5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai</p> <p>6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu</p> <p>7. Berpandangan holistik</p> <p>8. Refleksi diri</p> <p>9. Menjadi bidang mandiri</p>			

	<p>3. Perilaku Belajar (X_3)</p> <p>4. Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)</p>	<p>1. Kebiasaan mengikuti pelajaran</p> <p>2. Kebiasaan mengulangi pelajaran</p> <p>3. Kebiasaan membaca buku</p> <p>4. Kunjungan ke perpustakaan</p> <p>5. Kebiasaan menghadapi ujian.</p> <p>1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan</p> <p>2. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran</p> <p>3. Siswa dapat menjelaskan</p>			
--	---	---	--	--	--

IAIN JEMBER

DATA HASIL ANGKET VARIABEL X1, X2, X3, DAN VARIABEL Y

No	NOMOR BUTIR ANGKET/PERNYATAAN																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	X1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	X2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	X3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Y	
1	5	4	4	2	3	4	4	4	4	34	4	4	4	2	3	4	4	3	4	32	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33	2	4	3	3	3	3	3	4	3	28	
2	5	2	5	5	5	2	4	4	2	34	5	5	4	4	3	4	4	4	4	37	5	4	4	4	4	5	3	4	3	36	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
3	5	3	5	4	5	2	3	2	2	31	5	5	5	4	4	5	4	5	2	39	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41	4	5	4	5	5	5	5	5	3	41	
4	4	4	2	3	2	4	3	5	3	30	3	5	4	4	4	4	4	5	3	36	5	4	2	4	3	5	4	2	4	33	4	5	4	3	4	3	5	5	4	37	
5	5	3	4	3	4	2	2	4	2	29	5	4	4	3	4	5	4	4	4	37	4	5	5	4	4	5	2	4	3	36	4	5	4	4	5	5	2	5	5	39	
6	4	3	4	2	2	2	2	2	2	23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
7	5	2	4	3	2	2	4	3	3	28	4	4	3	3	4	5	4	3	4	34	4	5	3	3	5	3	5	4	3	35	4	4	3	4	5	4	5	5	4	38	
8	5	3	5	2	4	3	2	3	4	31	4	5	2	3	4	5	4	4	3	34	5	5	4	3	3	5	4	2	3	34	2	3	2	5	4	3	5	5	3	32	
9	4	4	3	5	3	2	2	4	4	31	4	4	3	3	4	5	3	4	5	35	3	5	3	2	5	4	2	5	4	33	3	4	3	4	3	3	5	4	3	32	
10	4	4	4	3	2	5	4	1	1	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	3	3	4	4	5	5	36	3	4	4	4	4	2	3	4	4	32	
11	5	4	5	3	3	3	2	4	4	33	3	5	4	4	4	3	4	5	4	36	5	5	3	4	4	3	3	3	33	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42		
12	5	3	5	4	3	3	3	5	4	35	3	4	4	5	4	5	3	4	5	37	4	3	2	2	3	3	3	3	5	28	3	3	4	4	4	4	5	5	5	37	
13	5	4	5	5	3	3	5	3	3	36	5	3	5	5	3	5	5	3	3	37	3	5	4	3	3	5	4	5	3	35	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43	
14	4	4	4	4	3	4	3	3	4	33	4	5	4	3	4	5	5	5	3	38	4	5	5	4	4	4	3	5	5	39	4	5	5	5	4	4	4	5	5	41	
15	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32	3	5	3	4	3	4	4	4	4	34	3	5	3	5	3	4	4	3	3	33	3	5	2	4	3	5	5	5	4	36	
16	5	5	5	3	3	3	4	4	5	37	3	3	4	3	3	5	3	3	3	30	3	5	3	3	3	5	5	4	3	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
17	5	3	2	3	5	4	5	4	4	35	4	5	3	5	4	5	3	5	3	37	3	4	4	3	2	3	4	5	5	33	3	4	4	3	3	3	5	5	3	33	
18	3	4	4	2	3	2	3	4	5	30	3	4	3	5	4	5	4	3	3	34	5	5	3	5	3	3	5	4	4	37	3	4	2	4	4	3	5	5	2	32	
19	4	5	4	4	5	3	4	4	3	36	3	4	3	4	3	4	4	4	2	31	3	4	3	5	5	3	4	3	5	35	3	4	3	3	4	3	4	4	4	32	
20	5	2	5	3	5	2	2	3	4	31	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43	4	5	3	4	3	4	3	5	34	3	5	3	5	5	5	5	5	3	39		
21	5	4	4	4	5	2	2	3	2	31	5	5	5	5	4	3	5	4	5	41	4	4	4	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	4	3	3	5	5	36		
22	5	4	5	4	4	4	5	4	2	37	5	5	5	5	3	5	4	4	4	40	4	4	4	3	2	4	5	3	33	4	4	5	4	4	4	4	5	3	37		
23	5	3	5	5	4	5	3	4	3	37	5	5	5	4	3	3	4	4	2	35	5	5	3	5	3	3	4	5	5	38	2	4	2	2	4	3	5	5	3	30	
24	5	1	5	4	4	3	3	2	2	29	3	5	4	3	4	5	4	4	3	35	4	4	4	3	3	4	3	3	32	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	33	

25	5	4	4	2	3	3	3	3	3	30	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
26	5	5	4	4	2	1	5	5	4	35	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41	5	5	4	4	3	4	1	4	5	35	4	5	4	3	3	3	5	5	5	37
27	5	4	4	4	5	3	3	3	3	34	3	5	4	4	3	4	4	3	3	33	4	4	3	3	2	2	3	4	3	28	3	3	3	4	3	3	4	4	4	31
28	4	5	3	4	2	4	4	4	3	33	3	4	5	4	4	5	4	4	2	35	3	4	2	2	2	3	4	2	5	27	3	5	3	3	3	3	5	5	3	33
29	5	3	2	3	2	2	3	3	3	26	5	5	4	4	5	3	4	4	4	38	4	5	5	4	3	4	3	4	4	36	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
30	5	3	2	3	3	4	3	3	3	29	5	5	3	4	4	3	4	4	4	36	4	5	5	4	3	4	3	4	4	36	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
31	5	2	5	3	4	2	3	2	2	28	3	5	4	4	4	5	4	4	4	37	4	5	5	4	3	4	3	4	4	36	4	4	3	5	4	5	4	5	4	38
32	5	1	5	4	5	3	4	3	4	34	4	3	4	5	4	5	4	3	3	35	3	3	3	1	3	3	3	3	3	25	3	4	3	4	3	4	5	5	4	35
33	3	4	3	2	3	2	3	4	3	27	3	5	4	3	3	4	4	5	3	34	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30	2	5	2	5	4	5	5	5	2	35
34	5	3	4	4	4	5	4	2	4	35	4	3	4	5	3	5	5	5	4	38	5	5	5	3	5	2	4	5	2	36	3	5	3	5	4	5	5	5	4	39
35	5	3	5	2	4	2	3	3	3	30	4	5	4	3	2	5	4	4	3	34	4	3	3	3	3	3	2	3	2	26	3	3	3	2	3	3	4	4	4	29
36	3	4	5	4	4	5	3	5	5	38	4	5	3	5	3	3	4	5	3	35	5	4	4	4	5	5	1	1	5	34	5	5	5	3	1	1	5	5	5	35
37	5	3	4	5	4	2	4	3	4	34	5	3	3	3	4	5	5	5	4	37	5	5	5	3	4	3	4	2	3	34	3	4	3	5	5	5	5	5	5	40
38	1	3	3	3	3	3	4	4	4	28	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
39	3	2	5	3	3	4	2	2	4	28	3	5	4	2	2	5	5	5	3	34	3	5	3	2	2	5	3	3	1	27	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
40	5	3	4	4	5	3	2	3	3	32	4	4	5	4	3	4	4	3	3	34	3	4	3	3	3	4	2	3	3	28	2	4	3	4	4	3	4	4	3	31
41	4	3	4	2	3	3	3	4	4	30	3	4	3	4	5	4	4	4	3	34	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32	3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
42	5	4	4	4	4	5	3	2	2	33	3	4	5	3	3	4	4	4	3	33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	4	4	4	5	4	4	2	4	4	35
43	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42	5	5	3	4	3	4	5	5	5	39	3	5	4	5	4	5	5	5	3	39
44	3	3	5	3	5	2	2	3	3	29	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40	5	5	4	4	4	5	1	2	3	33	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
45	5	3	4	3	3	3	3	4	3	31	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30	4	4	3	2	3	3	3	3	28	3	4	3	4	4	4	4	4	3	33	
46	5	4	5	3	4	3	3	3	5	35	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	5	2	4	2	33	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
47	5	4	5	5	5	4	3	5	4	40	5	5	5	4	3	5	5	4	3	39	4	5	3	4	4	3	3	5	3	34	4	5	3	5	4	5	5	5	5	41
48	5	4	5	3	4	4	4	3	3	35	4	3	3	4	2	5	4	4	2	31	4	4	3	3	3	4	2	4	2	29	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32
49	5	4	4	3	5	2	3	5	3	34	5	5	5	3	4	3	5	4	2	36	5	5	4	3	3	3	2	2	4	31	3	3	4	3	3	5	5	5	31	
50	5	2	4	5	3	2	3	2	3	29	5	4	4	4	2	5	4	5	3	36	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31	4	4	3	4	4	4	4	5	4	36
51	5	1	5	5	5	3	5	4	3	36	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	3	4	1	38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
52	5	4	5	3	4	2	2	4	4	33	5	5	4	3	4	5	4	4	4	38	3	4	3	3	3	3	2	3	2	26	3	4	3	5	4	4	4	4	4	35

53	4	4	4	2	3	2	2	4	4	29	4	3	2	2	3	4	3	4	2	27	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32	3	4	2	4	4	4	4	4	4	33	
54	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
55	5	2	5	3	5	2	2	2	2	28	2	5	3	4	5	5	4	4	2	34	3	4	4	3	3	5	2	4	2	30	3	4	4	5	4	5	5	5	4	39	
56	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	3	4	4	3	5	5	4	4	36	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	
57	5	3	4	4	2	3	4	2	2	29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	4	3	2	2	4	4	4	5	32	3	2	2	4	4	5	2	4	4	30	
58	5	3	4	4	3	3	4	4	4	34	3	5	5	4	3	5	5	3	4	37	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32	3	4	4	5	5	5	3	5	3	37	
59	5	4	4	4	4	4	3	2	3	33	4	5	5	4	4	4	4	4	5	39	5	5	5	4	4	4	3	4	3	37	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38	
60	5	2	5	3	5	3	3	3	1	30	5	4	4	3	5	5	4	5	3	38	4	5	4	4	5	5	3	4	5	39	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	
61	4	3	4	3	4	2	3	2	2	27	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30	4	4	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	32	
62	5	4	4	4	4	3	1	5	3	33	4	3	4	4	4	5	5	4	4	37	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	5	4	4	4	36	
63	5	4	4	4	4	3	3	4	4	35	4	4	4	5	3	5	4	4	3	36	4	4	2	2	3	3	5	3	5	31	4	4	3	5	3	5	5	5	5	39	
64	5	4	3	4	3	3	2	3	3	30	4	3	4	4	3	5	5	4	4	36	3	5	3	3	3	3	4	5	4	33	3	3	4	4	4	5	4	5	4	36	
65	5	4	5	3	4	4	3	4	4	36	3	4	4	4	3	4	3	3	5	33	3	3	3	3	3	4	2	3	2	26	4	4	4	3	3	5	3	4	4	34	
66	5	3	5	4	5	1	2	4	3	32	5	5	5	3	3	5	4	5	3	38	3	5	3	3	3	5	4	4	2	32	4	4	3	5	4	5	4	5	3	37	
67	5	3	4	3	2	2	3	2	3	27	3	5	4	3	4	4	4	4	2	33	3	3	3	3	3	4	3	4	2	28	3	4	3	4	4	4	4	4	3	33	
68	4	5	5	2	4	3	4	5	5	37	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36	4	4	3	2	3	3	4	4	3	30	3	4	4	5	4	4	4	4	3	35	
69	5	4	5	3	3	3	3	4	4	34	4	4	4	5	3	5	4	3	3	35	5	5	3	3	3	3	3	5	4	34	3	4	3	5	5	5	5	5	3	38	
70	5	4	5	3	5	5	2	3	2	34	5	3	4	4	3	5	4	5	4	37	5	5	5	3	4	5	2	5	3	37	3	4	4	5	5	3	5	5	4	38	
71	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32	3	4	4	4	2	4	3	4	4	32	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34	
72	5	4	5	4	3	2	4	4	3	34	3	4	3	2	4	5	4	3	3	31	3	4	2	3	2	2	5	5	3	29	3	5	3	4	3	4	5	5	3	35	
73	3	5	5	3	4	5	4	2	3	34	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30	2	3	2	2	3	3	4	4	3	26	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31	
74	5	3	5	4	5	3	4	4	2	35	5	3	3	3	4	5	5	4	4	36	4	4	3	3	2	4	4	3	31	3	5	3	4	4	4	5	5	4	37		
75	5	4	4	4	2	3	5	5	3	35	5	4	3	5	3	5	5	4	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	2	1	2	5	5	3	5	33		
76	4	3	4	3	3	3	3	2	2	27	5	5	4	4	5	4	4	4	4	39	3	4	3	3	3	5	3	3	3	30	4	5	3	5	3	4	5	5	4	38	
77	4	2	4	3	4	3	3	2		25	4	3	3	3	4	4	5	3	3	32	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30	3	4	3	4	4	4	4	4	3	33	
78	3	4	3	3	3	2	2	3	4	27	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32	5	3	4	4	3	3	5	3	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
79	3	4	4	3	5	3	3	3	3	31	5	3	3	4	3	5	5	4	5	37	3	4	3	3	3	5	5	3	3	32	2	3	3	3	3	3	3	3	5	28	
80	4	3	4	3	5	3	2	3	3	30	3	4	4	5	4	5	3	4	2	34	3	4	4	4	3	4	4	5	5	36	3	4	3	4	4	3	4	5	3	33	

81	5	2	5	4	3	3	2	5	4	33	5	5	3	4	3	5	5	5	4	39	5	4	3	3	2	4	4	2	4	31	4	4	3	4	4	5	4	4	4	36
82	3	3	4	3	2	3	2	5	5	30	4	4	4	4	5	4	3	3	3	34	4	3	2	2	5	3	3	3	3	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	5	3	5	3	3	3	2	2	2	28	4	4	5	4	4	5	4	4	3	37	4	4	5	4	3	2	4	5	2	33	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41
84	5	3	4	2	4	3	3	3	3	30	4	5	4	3	4	4	4	4	4	36	3	5	3	3	3	4	3	3	3	30	3	5	3	5	5	5	2	5	4	37
85	5	5	5	4	5	3	3	3	3	36	5	5	5	4	3	5	5	4	5	41	5	5	3	3	3	4	5	5	4	37	3	5	4	5	3	5	5	5	5	40
86	5	1	4	5	4	4	2	3	4	32	5	5	4	4	2	5	5	4	3	37	3	4	5	3	3	3	2	3	3	29	3	5	3	3	3	3	3	5	3	31
87	5	2	3	4	3	2	2	3	3	27	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	3	3	2	3	3	4	3	4	3	28
88	5	1	5	4	5	5	4	3	2	34	5	3	3	2	2	4	4	5	2	30	4	4	3	4	3	4	4	5	3	34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
89	5	3	4	3	5	2	4	4	4	34	4	5	4	4	2	4	4	4	2	33	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
90	5	1	5	5	5	3	3	2	2	31	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	5	4	4	3	4	5	2	2	2	31	3	3	3	5	4	4	4	4	3	33
91	5	1	4	4	5	4	4	3	3	33	4	5	5	4	4	3	5	5	2	37	5	5	5	5	5	5	4	4	3	41	4	5	4	3	3	5	5	5	4	38
92	4	3	4	3	4	3	3	2	2	28	3	5	4	3	3	4	4	4	4	34	3	4	3	3	3	3	5	4	3	31	3	3	3	4	3	3	4	4	3	30
93	4	5	4	3	4	4	3	2	4	33	4	3	4	3	4	4	5	5	4	36	3	4	3	3	2	2	4	4	4	29	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
94	5	2	4	4	4	3	2	3	2	29	5	5	4	4	3	5	4	5	3	38	4	5	4	3	4	4	4	5	1	34	3	4	2	4	4	4	5	5	2	33
95	4	4	4	3	3	3	2	4	3	30	4	3	3	4	3	4	3	3	3	30	4	4	3	3	3	4	5	3	2	31	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
96	4	4	4	3	3	3	2	4	3	30	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33	3	3	3	2	4	3	4	2	3	27	2	4	3	4	3	3	3	4	4	30
97	4	4	5	4	2	4	2	4	3	32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	4	4	4	3	4	2	4	4	4	33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
98	5	2	4	3	3	3	2	3	3	28	3	4	3	3	4	4	4	5	3	33	5	4	3	4	4	3	3	5	3	34	4	4	4	5	4	4	3	3	3	34
99	4	4	4	4	4	2	3	2	3	30	3	4	5	4	3	4	5	5	5	38	4	4	3	4	3	4	4	3	5	34	4	5	4	4	2	4	2	4	4	33
100	4	2	4	3	4	4	4	5	5	35	3	5	4	3	4	4	4	4	3	34	3	4	4	3	3	3	3	3	29	3	4	3	3	3	3	3	4	3	29	
101	5	4	4	5	5	5	4	3	4	39	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	5	5	5	5	4	4	4	4	40	3	4	3	4	4	5	5	5	5	38	
102	4	3	3	3	4	3	3	4	3	30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	5	5	3	4	5	3	3	4	5	37	3	3	2	3	3	3	3	4	3	27
103	5	4	5	4	4	3	4	5	5	39	4	5	4	3	3	5	4	4	4	36	4	5	5	4	4	5	4	3	4	38	3	5	5	4	4	5	5	5	5	41
104	5	3	4	3	4	4	3	3	3	32	4	3	3	3	4	5	4	3	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	5	3	29	
105	5	2	5	5	3	2	4	3	4	33	5	4	5	4	2	5	5	4	3	37	4	4	5	3	3	4	4	4	5	36	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
106	5	4	3	4	4	3	4	4	4	35	5	5	3	3	3	5	4	3	2	33	3	5	5	3	3	3	4	3	3	32	4	5	3	4	4	5	5	5	5	40
107	5	4	3	5	5	3	4	4	4	37	4	3	5	3	4	4	4	5	5	37	4	4	3	3	3	4	5	5	36	3	4	4	4	5	5	5	5	4	39	
108	5	3	5	4	5	2	3	3	4	34	4	5	3	4	5	4	4	5	3	37	5	4	4	3	5	4	4	4	37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	34

109	4	3	5	3	5	3	3	2	3	31	4	4	3	3	4	5	4	5	4	36	4	5	4	3	3	3	3	4	4	33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
110	3	2	3	4	4	4	2	3	3	28	3	3	4	2	3	5	4	3	4	31	4	5	4	4	3	3	2	3	2	30	3	3	3	4	4	3	4	5	3	32			
111	5	3	4	4	5	2	3	3	2	31	5	4	4	3	4	5	4	4	3	36	4	3	3	3	3	4	4	5	4	33	4	4	3	4	4	3	4	5	4	35			
112	5	2	3	5	3	4	3	2	2	29	3	4	4	4	3	5	4	3	4	34	3	4	3	4	5	4	3	2	5	33	3	3	4	4	3	4	4	5	4	34			
113	5	4	5	4	5	3	2	3	4	35	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42	3	4	4	3	3	2	5	2	3	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45		
114	4	4	5	3	5	2	2	4	2	31	3	5	4	3	3	5	5	4	4	36	4	3	4	3	3	4	3	3	4	31	4	4	3	4	4	4	5	4	4	36			
115	5	3	4	4	4	2	3	4	2	31	5	5	4	4	3	4	4	4	5	38	4	4	3	3	2	2	4	3	3	28	3	4	4	4	3	3	3	4	3	31			
116	4	2	4	2	3	2	3	4	2	26	4	4	5	4	3	5	4	4	3	36	4	4	3	3	2	4	5	3	4	32	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	35		
117	5	3	4	4	3	3	4	3	3	32	4	3	4	3	3	4	4	4	3	32	3	4	3	3	4	4	4	3	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	



1. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Data Variabel X1, X2, X3, dan Y)

a. Kecerdasan Emosional (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	-.148	.243**	.312**	.194*	-.094	.122	-.027	-.149	.334**
	Sig. (2-tailed)		.111	.008	.001	.036	.311	.191	.776	.110	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	116	117
X1.2	Pearson Correlation	-.148	1	-.064	-.161	-.148	.082	.078	.287**	.273**	.376**
	Sig. (2-tailed)	.111		.491	.082	.112	.381	.405	.002	.003	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	116	117
X1.3	Pearson Correlation	.243**	-.064	1	.073	.341**	-.024	-.011	-.026	.006	.370**
	Sig. (2-tailed)	.008	.491		.432	.000	.795	.908	.781	.953	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	116	117
X1.4	Pearson Correlation	.312**	-.161	.073	1	.214*	.137	.228*	.012	-.041	.447**
	Sig. (2-tailed)	.001	.082	.432		.021	.141	.013	.894	.666	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	116	117
X1.5	Pearson Correlation	.194*	-.148	.341**	.214*	1	.021	-.020	-.073	-.097	.373**
	Sig. (2-tailed)	.036	.112	.000	.021		.826	.834	.435	.301	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	116	117
X1.6	Pearson Correlation	-.094	.082	-.024	.137	.021	1	.197*	-.075	.051	.362**
	Sig. (2-tailed)	.311	.381	.795	.141	.826		.033	.420	.584	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	116	117
X1.7	Pearson Correlation	.122	.078	-.011	.228*	-.020	.197*	1	.114	.101	.476**
	Sig. (2-tailed)	.191	.405	.908	.013	.834	.033		.222	.281	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	116	117
X1.8	Pearson Correlation	-.027	.287**	-.026	.012	-.073	-.075	.114	1	.487**	.491**
	Sig. (2-tailed)										
	N										

	Sig. (2-tailed)	.776	.002	.781	.894	.435	.420	.222		.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	116	117
X1.9	Pearson Correlation	-.149	.273**	.006	-.041	-.097	.051	.101	.487**	1	.469**
	Sig. (2-tailed)	.110	.003	.953	.666	.301	.584	.281	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
TOTAL	Pearson Correlation	.334**	.376**	.370**	.447**	.373**	.362**	.476**	.491**	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	116	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	27.41	9.775	.105	.370
X1.2	28.70	9.447	.065	.395
X1.3	27.74	9.533	.146	.355
X1.4	28.42	9.081	.207	.329
X1.5	28.18	9.315	.096	.379
X1.6	28.91	9.443	.089	.381
X1.7	28.87	8.809	.241	.312
X1.8	28.59	8.747	.214	.322
X1.9	28.76	8.846	.212	.324

b. Kecerdasan Spiritual (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.061	.163	.164	.008	.107	.339**	.198*	.157	.521**
	Sig. (2-tailed)		.516	.079	.077	.933	.250	.000	.032	.091	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.2	Pearson Correlation	.061	1	.270**	.162	.148	-.138	.115	.220*	.024	.446**
	Sig. (2-tailed)	.516		.003	.081	.112	.138	.219	.017	.796	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.3	Pearson Correlation	.163	.270**	1	.292**	-.039	.038	.325**	.147	.148	.549**
	Sig. (2-tailed)	.079	.003		.001	.675	.686	.000	.113	.112	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.4	Pearson Correlation	.164	.162	.292**	1	.098	.085	.148	.051	.221*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.077	.081	.001		.295	.364	.111	.583	.017	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.5	Pearson Correlation	.008	.148	-.039	.098	1	-.102	-.081	.048	.132	.305**
	Sig. (2-tailed)	.933	.112	.675	.295		.276	.383	.605	.155	.001
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.6	Pearson Correlation	.107	-.138	.038	.085	-.102	1	.207*	.045	.086	.283**
	Sig. (2-tailed)	.250	.138	.686	.364	.276		.025	.632	.356	.002
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.7	Pearson Correlation	.339**	.115	.325**	.148	-.081	.207*	1	.303**	.252**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.219	.000	.111	.383	.025		.001	.006	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X2.8	Pearson Correlation	.198*	.220*	.147	.051	.048	.045	.303**	1	.088	.469**
	Sig. (2-tailed)	.032	.017	.113	.583	.605	.632	.001		.346	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117

X2.9	Pearson Correlation	.157	.024	.148	.221*	.132	.086	.252**	.088	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.091	.796	.112	.017	.155	.356	.006	.346		.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
TOTAL	Pearson Correlation	.521**	.446**	.549**	.542**	.305**	.283**	.582**	.469**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	31.44	7.921	.303	.513
X2.2	31.21	8.307	.220	.539
X2.3	31.54	7.871	.353	.499
X2.4	31.72	7.808	.328	.505
X2.5	31.90	8.989	.066	.584
X2.6	31.01	9.129	.076	.575
X2.7	31.33	7.983	.427	.486
X2.8	31.40	8.346	.278	.523
X2.9	31.93	7.702	.287	.519

c. Perilaku Belajar (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.397**	.352**	.431**	.324**	.187*	-.035	.081	.188*	.610**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.044	.706	.383	.042	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X3.2	Pearson Correlation	.397**	1	.435**	.445**	.243**	.277**	.000	.267**	.059	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.008	.003	1.000	.004	.524	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X3.3	Pearson Correlation	.352**	.435**	1	.445**	.326**	.247**	-.151	.156	-.012	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.007	.104	.093	.902	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X3.4	Pearson Correlation	.431**	.445**	.445**	1	.370**	.252**	-.004	.199*	.186*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.006	.970	.031	.044	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X3.5	Pearson Correlation	.324**	.243**	.326**	.370**	1	.222*	-.170	.083	.012	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000		.016	.067	.372	.898	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X3.6	Pearson Correlation	.187*	.277**	.247**	.252**	.222*	1	-.167	-.018	-.007	.414**
	Sig. (2-tailed)	.044	.003	.007	.006	.016		.072	.847	.943	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X3.7	Pearson Correlation	-.035	.000	-.151	-.004	-.170	-.167	1	.225*	.231*	.255**
	Sig. (2-tailed)	.706	1.000	.104	.970	.067	.072		.015	.012	.005
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
X3.8	Pearson Correlation	.081	.267**	.156	.199*	.083	-.018	.225*	1	.079	.475**
	Sig. (2-tailed)	.383	.004	.093	.031	.372	.847	.015		.397	.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117

X3.9	Pearson Correlation	.188*	.059	-.012	.186*	.012	-.007	.231*	.079	1	.428**
	Sig. (2-tailed)	.042	.524	.902	.044	.898	.943	.012	.397		.000
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
TOTAL	Pearson Correlation	.610**	.640**	.581**	.700**	.497**	.414**	.255**	.475**	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	
	N	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	28.67	11.621	.457	.552
X3.2	28.35	11.764	.514	.546
X3.3	29.04	11.593	.405	.562
X3.4	29.28	11.084	.571	.524
X3.5	29.25	12.223	.313	.586
X3.6	28.91	12.672	.206	.612
X3.7	29.03	13.688	.002	.669
X3.8	28.95	12.118	.254	.602
X3.9	29.10	12.351	.178	.626

d. Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.420**	.535**	.170	.127	.279**	.163	.159	.492**	.606**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.066	.174	.002	.081	.088	.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117	116	117	117	117
Y.2	Pearson Correlation	.420**	1	.354**	.230*	.174	.288**	.399**	.405**	.296**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.012	.061	.002	.000	.000	.001	.000
	N	117	117	117	117	117	117	116	117	117	117
Y.3	Pearson Correlation	.535**	.354**	1	.308**	.228*	.178	.102	.220*	.467**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.013	.055	.278	.017	.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117	116	117	117	117
Y.4	Pearson Correlation	.170	.230*	.308**	1	.576**	.432**	.185*	.336**	.126	.627**
	Sig. (2-tailed)	.066	.012	.001		.000	.000	.047	.000	.177	.000
	N	117	117	117	117	117	117	116	117	117	117
Y.5	Pearson Correlation	.127	.174	.228*	.576**	1	.445**	.188*	.321**	.090	.582**
	Sig. (2-tailed)	.174	.061	.013	.000		.000	.043	.000	.336	.000
	N	117	117	117	117	117	117	116	117	117	117
Y.6	Pearson Correlation	.279**	.288**	.178	.432**	.445**	1	.226*	.338**	.330**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.055	.000	.000		.015	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117	116	117	117	117
Y.7	Pearson Correlation	.163	.399**	.102	.185*	.188*	.226*	1	.502**	.198*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.278	.047	.043	.015		.000	.033	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
Y.8	Pearson Correlation	.159	.405**	.220*	.336**	.321**	.338**	.502**	1	.259**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.088	.000	.017	.000	.000	.000	.000		.005	.000
	N	117	117	117	117	117	117	116	117	117	117

Y.9	Pearson Correlation	.492**	.296**	.467**	.126	.090	.330**	.198*	.259**	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.177	.336	.000	.033	.005		.000
	N	117	117	117	117	117	117	116	117	117	117
TOTAL	Pearson Correlation	.606**	.647**	.610**	.627**	.582**	.644**	.542**	.618**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	117	117	117	117	117	117	116	117	117	117

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

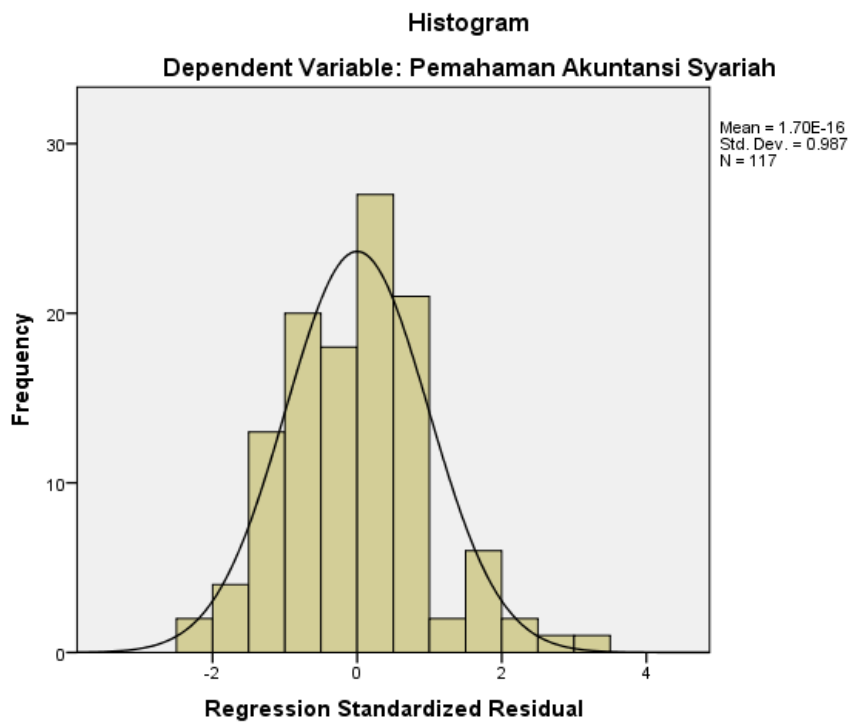
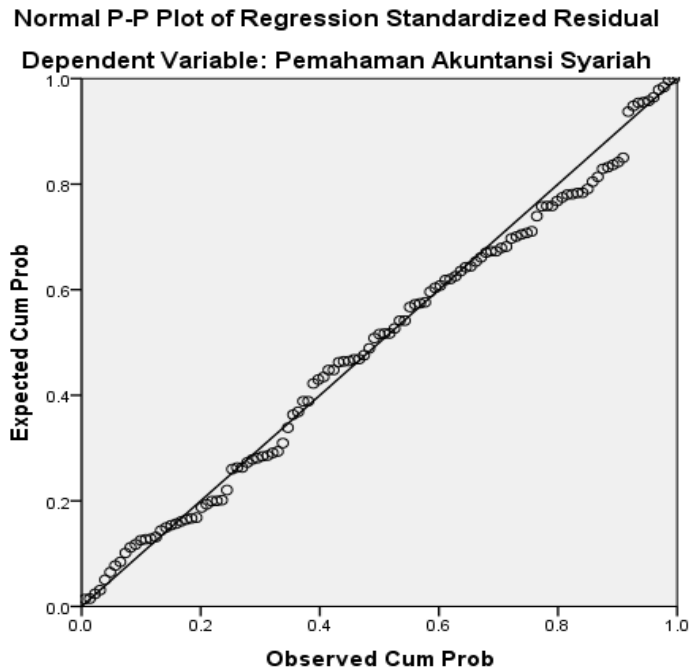
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	31.81	14.329	.481	.766
Y.2	31.09	14.139	.530	.760
Y.3	31.74	13.863	.480	.766
Y.4	31.13	13.887	.486	.765
Y.5	31.40	14.363	.443	.771
Y.6	31.18	13.350	.517	.761
Y.7	31.05	14.241	.375	.782
Y.8	30.72	14.449	.526	.762
Y.9	31.40	13.946	.463	.769

2. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Normalitas)



3. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Multikolinieritas)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kecerdasan Emosional (X1)	.923	1.084
	Kecerdasan Spiritual (X2)	.827	1.209
	Perilaku Belajar (X3)	.858	1.165

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

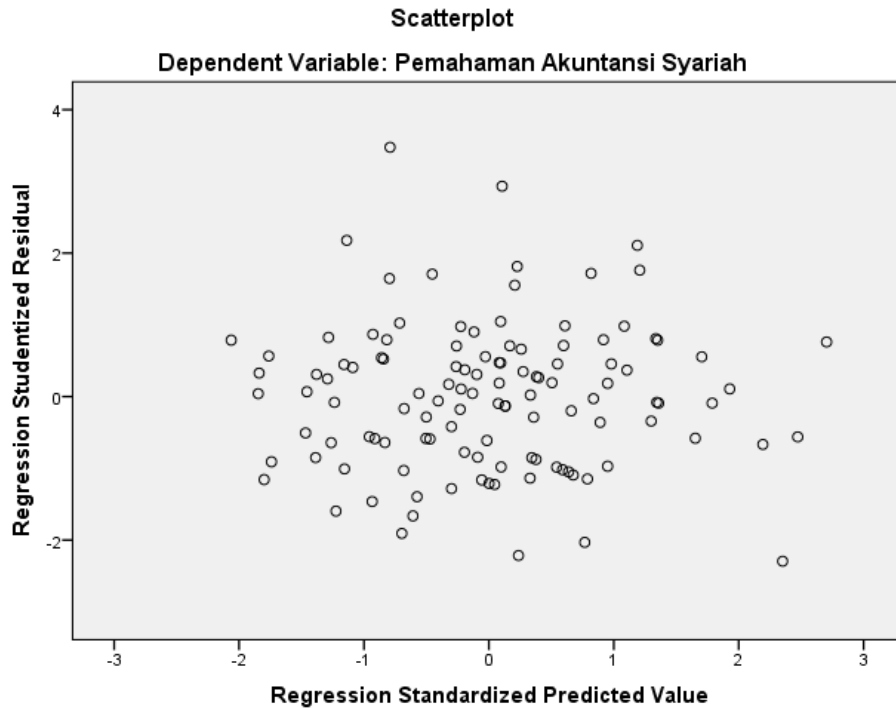
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan Spiritual (X2)	Perilaku Belajar (X3)
1	1	3.980	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.010	19.907	.01	.41	.00	.66
	3	.006	25.416	.07	.47	.46	.34
	4	.004	33.055	.92	.12	.54	.00

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

IAIN JEMBER

4. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji Heteroskedastisitas)



5. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Regresi Linier Berganda)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.817	4.497		1.071	.286		
Kecerdasan Emosional (X1)	.111	.101	.089	1.097	.275	.923	1.084
Kecerdasan Spiritual (X2)	.512	.114	.387	4.504	.000	.827	1.209
Perilaku Belajar (X3)	.265	.092	.244	2.892	.005	.858	1.165

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

6. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.817	4.497		1.071	.286
Kecerdasan Emosional (X1)	.111	.101	.089	1.097	.275
Kecerdasan Spiritual (X2)	.512	.114	.387	4.504	.000
Perilaku Belajar (X3)	.265	.092	.244	2.892	.005

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

7. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	626.714	3	208.905	17.050	.000 ^b
	Residual	1384.517	113	12.252		
	Total	2011.231	116			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar (X3), Kecerdasan Spiritual (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

8. Hasil Output SPSS Statistics 22 (Uji R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.312	.293	3.500

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar (X3), Kecerdasan Spiritual (X2), Kecerdasan Emosional (X1)

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin :

Asal Instansi :

PETUNJUK PENGISIAN

Untuk pernyataan di bawah ini, berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban (STS/TS/N/S/SS) yang sesuai dengan pilihan saudara.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Persaingan yang ketat mengurangi semangat saya				√	

Artinya:

Saudara setuju bahwa adanya persaingan yang ketat akan mengurangi semangat saudara.

1. Kecerdasan Emosional (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menyukai diri saya apa adanya					
2.	Saya sering meragukan kemampuan saya					
3.	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
4.	Saya tetap tenang meski dalam situasi yang membuat orang lain marah					
5.	Saya suka mencoba hal-hal yang baru					
6.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi sesuatu yang sulit					
7.	Saya merasa sulit memahami sudut pandang orang lain					
8.	Saya merasa canggung ketika berkomunikasi dengan orang lain yang tidak saya kenal					
9.	Saya merasa sulit untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain					

2. Kecerdasan Spiritual (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mudah menerima pendapat orang lain dengan terbuka					
2.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu					
3.	Saya selalu sabar menerima kesusahan					
4.	Ketika nilai mata kuliah saya tidak sesuai dengan harapan, saya menerimanya dengan baik					
5.	Saya tidak tahu apa yang menjadi prinsip dan tujuan hidup saya					
6.	Saya berusaha untuk tidak melakukan tindakan yang menyebabkan kerugian atau kerusakan pada lingkungan dan makhluk hidup					
7.	Saya meluangkan waktu untuk membantu orang lain					
8.	Ketika ada suatu hal yang tidak saya pahami, saya langsung bertanya					
9.	Saya memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa berpikir bahwa saya juga membutuhkannya					

3. Perilaku Belajar (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu memperhatikan pada saat dosen menjelaskan					
2.	Saya mencatat hal-hal yang dirasa penting pada saat proses belajar					
3.	Saya selalu berperan aktif pada saat diskusi didalam kelas					
4.	Saya terbiasa mengulang pelajaran/ matakuliah diluar jam kuliah					
5.	Saya biasanya membaca buku tentang matakuliah yang akan diajarkan esok hari					
6.	Saya membaca buku non akuntansi untuk menambah pengetahuan					
7.	Saya ke perpustakaan hanya ketika ada tugas dari dosen					
8.	Saya membuat rangkuman sebelum ujian					
9.	Saya belajar hanya pada saat akan menghadapi ujian					

4. Pemahaman Akuntansi Syariah (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sangat paham/ mengerti tentang ruanglingkup akuntansi syariah					
2.	Saya mengerti tentang perbedaan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional					
3.	Saya paham mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah					
4.	Akuntansi syariah lebih menekankan <i>accountability</i> , kejujuran, kebenaran, dan keadilan.					
5.	Elemen posisi keuangan syariah terdiri dari aset, <i>liability</i> , dana syirkah temporer, dan ekuitas.					
6.	Saya tahu bahwa akuntansi syariah telah diaplikasikan sejak zaman Rasulullah SAW.					
7.	Akuntansi syariah memiliki standar sendiri yakni SAK Syariah					
8.	Akad-akad dalam akuntansi syariah diantaranya yakni mudharabah, murabahah, musyarakah, istisna', salam, ijarah, dan wadiah					
9.	Saya mengerti tentang utang piutang dalam akuntansi syariah					

**DAFTAR MAHASISWA S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
ANGKATAN TAHUN 2015**

No.	No. Induk	Nama Mahasiswa
1	E20153001	YUSWINDA FIRDAUSSI NUZULASARI
2	E20153002	INAYATUS SHALIHA FAJRIN
3	E20153003	SITI NUR AISYAH MAULIDIAH
4	E20153004	RYAN DWIPUTRA NURHADI
5	E20153005	ANGGIE DEVI HARIYANTI
6	E20153006	YULIANA AGUSTIN
7	E20153007	MASRIFATUL AULIA
8	E20153008	QONI A ROSTA SYAH
9	E20153009	AYU MUZAIYANAH
10	E20153010	TUTIK SOFYA
11	E20153011	DYA DEWI NURDIANA
12	E20153013	MUH. AS'ARI RUBADI
13	E20153014	RINTA MULIANA DEVI
14	E20153015	ROBIATUL ANDAWIYAH
15	E20153016	ALVINUR DINA
16	E20153017	NAZIH ULIN NUHA
17	E20153018	MOHAMMAD ZAINURI
18	E20153019	MUHAMMAD LUBIS ALBAHIRI
19	E20152021	LINA HARDIANTI
20	E20152022	NADIFATUL ROFI'AH
21	E20152023	ABDULFATA MAULANA ISHAK
22	E20152024	LILA TRI NAPI ATI
23	E20152025	RISQIYANA
24	E20152026	HORMAYANTO
25	E20152027	ASMIATUL HOSAINI
26	E20152028	MEGAWATI SILIWANI PUTRI
27	E20152029	ADE PUTRI MARHAININGRUM
28	E20152030	HOLILULLAH
29	E20152031	WIKKE FEBRI YANTI NINGTIYAS
30	E20153033	SUGIARTI
31	E20153034	ACHMAD FIKRI ANWARI
32	E20153035	LAILATUL ZAHRO
33	E20153036	MUHAMMAD RIDWAN
34	E20153037	ANGGRAENI QURO'ATUL M
35	E20153038	ABDI MU'IS SA'ADILLAH

36	E20153039	MOHAMMAD ALI FAUZI
37	E20153040	MOHAMMAD ILHAM FANANI
38	E20153041	NOVI PUSPITASARI
39	E20153042	AINUN ZAARIYAH SAFITRI
40	E20153043	M. IRFAN RAMDANI
41	E20153044	MUHAMMAD FAHRUR ROZI
42	E20153045	FITRIA DINA ALVINA
43	E20153046	IKA WIDYA WATI
44	E20153047	DEWI MAN ZILATUL HIKMAH
45	E20153048	SAIDI
46	E20153049	SANISI DWI LESTARI
47	E20153050	RIZQIKAH ANIS MUFLIAH
48	E20153051	AGUS PRIYANTONO
49	E20153052	AHMAD ZURUL
50	E20153053	PUPUT RATNASARI
51	E20153054	WAHYUNI WULANDARI
52	E20153055	WILDAN DWI ZAINUR REZZA



BIODATA PENULIS



Nama : Yuliana Agustin
NIM : E20153006
Tempat, Tgl Lahir : Situbondo, 15 Agustus 1997
Alamat : Desa Tlogosari RT 008 RW 002,
Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten
Situbondo
No. HP : 085236098793
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah

1. Riwayat Pendidikan

- a. TK Dharma Wanita Sumbermalang 2002-2003
- b. SD Negeri 3 Tlogosari Sumbermalang 2003-2009
- c. SMP Negeri 1 Sumbermalang 2009-2012
- d. MA Zainul Bahar Wringin Bondowoso 2012-2015
- e. IAIN Jember 2015-sekarang.

2. Pengalaman Organisasi

- a. Anggota Pramuka di SMPN 1 Sumbermalang
- b. Wakil Ketua OSIS di SMPN 1 Sumbermalang
- c. Sekretaris Organisasi Intra Madrasah (OSIM) di MA Zainul Bahar
- d. Sekretaris di Bidang Kewirausahaan HMPS AKS periode 2017/2018
- e. Anggota Bidang PSDI Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) FEBI IAIN Jember periode 2017/2018.